

**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI MINI MELALUI MODIFIKASI ALAT BANTU
PERMAINAN PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH
KARANGPOSO KECAMATAN PIYUNGAN
KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Suparto
NIM. 15604227024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Melalui Modifikasi Alat Bantu Permainan Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Karangposo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun 2017”, yang disusun oleh Suparto, NIM 15604227024 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2017

Pembimbing,



Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli Mini Melalui Modifikasi Alat Bantu Permainan Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun 2017” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 15 Juli 2017

Yang menyatakan


Suparto
NIM 15604227024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi



**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI MINI MELALUI MODIFIKASI ALAT BANTU
PERMAINAN PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH
KARANGPOSO KECAMATAN PIYUNGAN
KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2017**

Disusun oleh:


Suparto
NIM. 15604227024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 10 November 2017

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Ngatman, M.Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		18-12-2017
Nur Sita Utami, M.Or Sekretaris		18-12-2017
Suhadi, M.Pd Penguji		17-12-2017

Yogyakarta, Januari 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Fastabiqul khoirrot berlomba-lomba dalam kebaikan agar mendapat keebaikan yang hakiki.
2. Apa yang bisa kita kerjakan saat ini, maka segeralah untuk segera di selesaikan, sebelum datang pekerjaan yang lebih berat (penulis).
3. Allah akan meninggikan orang- orang yang beriman dan orang- orang yang berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat (Al Mujadalah : 11).

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terima kasihku kepada:

1. Winarsih, istriku tercinta.
2. Adam Nurcahyo Nugroho dan Anas Rahardian Aryotomo anak-anakku yang kusayangi.

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH
MELALUI PENDEKATAN MODIFIKASI ALAT BANTU PERMAINAN
BOLAVOLI MINI PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH
KARANGPLOSO KECAMATAN PIYUNGAN
KABUPATEN BANTUL TAHUN -2017**

**Oleh:
Suparto
NIM. 15604227024**

ABSTRAK

Pembelajaran passing bawah bolavoli belum dapat secara maksimal diterapkan bagi siswa kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Hal ini disebabkan kemampuan passing bawah siswa kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah pada permainan bolavoli siswa kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul melalui modifikasi alat bantu permainan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun pelajaran 2016/2017 sejumlah 30 siswa. Penelitian tindakan selama dua siklus, setiap siklus dengan dua kali pertemuan, setiap pertemuan selama 105 menit. Data yang diambil oleh peneliti dan kolaborator dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi pengamatan partisipasi siswa dan tes unjuk kerja siswa melakukan passing bawah sebanyak 3 kali kesempatan dengan durasi waktu 1 menit dengan menggunakan tehnik penilaian Brumbach forearm pass wall-voly test (Richard H C). Teknik analisis data yang digunakan secara berturutan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tindakan dengan pendekatan modifikasi alat bantu yang dilakukan dalam 2 siklus dengan keseluruhan 4 kali pertemuan, ternyata mampu meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Peningkatan tersebut meliputi suasana pembelajaran dan perkembangan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator pada saat proses pembelajaran berlangsung. Saat proses pembelajaran terlihat meningkatnya keaktifan belajar siswa, semangat beraktifitas dari siswa, dan perasaan senang dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa yang masuk dalam kategori baik .

Kata kunci : Passing Bawah, Bolavoli, Modifikasi Alat Bantu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Melalui Modifikasi Alat Bantu Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul”, dapat tersusun dan terselesaikan. Skripsi ini di buat untuk sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, masukan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.

5. Ibu Dra Erlina Listyorini, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Ngatman , M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak Amanu Budi Santosa., S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan masukan yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 15 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik	9
1. Hakikat Belajar.....	9
2. Hakikat Permainan Bolavoli Mini	13
3. Hakikat Passing Dengan Pendekatan Bermain	18
4. Hakikat Hakikat Metode Pembelajaran Penjasorkes.....	23
5. Karakteristik Siswa Kelas V SD	29
6. Hakikat Passing Bawah Melalui Modifikasi Alat Bantu	31

B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian.....	41
C. Tes Unjuk Kerja passing Bawah	51
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Tehnik Analisis Data	53
G. Indikator Keberhasilan	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	69
D. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas Vb SD.Muhammadiyah Karangploso, Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Th Pelajaran 2016/2017	47
Tabel 2. Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Passing bawah Bolavoli untuk Guru	48
Tabel 3. Deskripsi Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Passing bawah Bolavoli untuk Siswa siklus I.....	49
Tabel 4. Deskripsi Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Passing bawah Bolavoli untuk Siswa siklus II	50
Tabel 5. Deskripsi Peningkatan Hasil Tes Unjuk Kerja Siswa Melakukan Passing Bawah Bolavoli.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Permainan Bolavoli	15
Gambar 2. Bolavoli dan modifikasinya.....	15
Gambar 3. Latihan passing bawah berpasangan	19
Gambar 4. Teknik dasar passing bawah posisi tangan.....	19
Gambar 5. Bagan kerangka berfikir	31
Gambar 6. Bagan model Kemmis dan Mc Taggart.....	34
Gambar 7. Bagan pelaksanaan penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	78
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabuapten Bantul ..	79
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepala SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabuapten Bantul.....	80
Lampiran 4. Data Siswa Kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017.....	81
Lampiran 5. Data Penilaian Partisipasi keaktifan siswa Siklus I Pertemuan Pertama	83
Lampiran 7. Data Penilaian Partisipasi keaktifan siswa Siklus I Pertemuan Kedua.....	67
Lampiran 8. Tes Unjuk Kerja Siswa Siklus I.....	69
Lampiran 9. Data Penilaian Partisipasi keaktifan siswa Siklus II Pertemuan Ketiga	71
Lampiran 10. Data Penilaian Partisipasi keaktifan siswa Siklus II Pertemuan Keempat.....	73
Lampiran 11. Tes Unjuk Kerja Siswa Siklus II	75
Lampiran 12. RPP Siklus Satu Pertemuan ke-1	77
Lampiran 13. RPP Siklus Satu Pertemuan ke-2.....	83
Lampiran 14. RPP Siklus Dua Pertemuan ke-3	90
Lampiran 15. RPP Siklus Dua Pertemuan ke-4	96
Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan. Bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis .

Pembaharuan di bidang pendidikan harus terus menerus dilaksanakan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, menuntut para pendidik untuk menyesuaikan pengajarannya pada perkembangan tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Riseffendi (1991: 21), “Kehidupan di dunia ini berubah, teknologi berubah, masyarakat berubah, pengajaran berubah, semuanya berubah. Untuk dapat menyesuaikan pengajarannya dengan perubahan itu, guru harus dapat mengikuti perkembangan itu”. Prinsip sains merupakan dasar dalam pengembangan teknologi, sedangkan hasil teknologi akan membantu para ahli untuk melakukan proses sains sehingga ditemukan produk-produk sains yang baru. Menurut Hilda Karli &

Margaretha Sri Yuliariatiningsih (2002: 121) bahwa pengembangan kemampuan siswa dalam bidang sains merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kemampuan konseptual dan prosedural.

Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong, pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Untuk keberhasilan pembelajaran guru harus kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih baik bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajari agar siswa memiliki kompetensi yang diharapkan. Bukan sekedar mengetahui saja. Pembelajaran yang berorientasikan pada keterampilan proses ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa yang memaksakan kehendak, melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam upaya meningkatkan minat belajar bagi siswa dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri dengan bakat dan pengembangannya, diperlukan upaya yang terus menerus dan berkesinambungan dari para pelaku didik agar peningkatan minat belajar siswa dapat di tumbuh kembangkan secara mantap.

Siswa memiliki kecenderungan untuk belajar hal-hal yang kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, melainkan organisme yang sementara berada pada tahap-tahap perkembangan. Kemampuan belajar akan sangat ditentukan oleh tingkat perkembangan dan pengalaman mereka. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau “penguasabaru dan penuh tantangan. Kegemaran anak adalah mencoba hal-hal yang dianggap aneh dan baru. Oleh karena itulah, belajar bagi mereka adalah mencoba memecahkan setiap persoalan yang menantang. Dengan demikian, guru berperan dalam memilih bahan-bahan belajar yang dianggap penting untuk dipelajari oleh siswa.

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah yang bersifat formal, disengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang begitu populer di masyarakat, sehingga sangat diminati pula oleh anak-anak sekolah dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Gerakan dalam permainan bola voli membutuhkan keberanian, kelentukan tubuh, dan power /tenaga yang kuat, serta teknik yang benar, di samping itu olahraga ini sangat menyenangkan bagi anak sekolah khususnya SD karena anak usia Sekolah Dasar sangat menyukai olahraga yang mengandung permainan .

Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 regu yang berlawanan yang masing-masing regu mempunyai anggota 6 orang, cara bermainnya dengan cara mem-voli bola diatas net dengan maksud dan tujuan berusaha menjatuhkan bola kepetak/lapangan lawan dan mencari kemenangan dalam bermain. Mem-voli adalah memukul bola sebelum bola jatuh mengenai lapangan, gerakan mem-voli dilakukan dengan cara memantulkan bola keatas dengan menggunakan seluruh anggota tubuh dengan syarat sentuhan atau pantulan harus sempurna.

Menurut Herry Koesyanto (2003:10), belajar adalah berusaha atau berlatih agar mendapatkan kepandaian. Arti belajar dasar bermain bolavoli tak lain adalah berlatih teknik dasar bolavoli agar terampil dalam bermain bolavoli. Adapun teknik dasar bolavoli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pas (*passing*), umpan (*set-uper*), *smash*, dan bendungan (*block*).

Dalam permainan bola voli kemampuan passing bawah sangat menentukan menang kalahnya dalam bermain. Banyak sekali manfaat passing bawah, oleh sebab itu setiap anak wajib menguasai passing bawah. Adapun manfaat passing bawah antara lain menahan smesh, menerima bola dari bawah dan menerima spike, mengoper bola ke pengumpan/tosser. Begitu banyak manfaatnya passing bawah sehingga dapat menentukan untuk dapat melakukan serangan ke daerah lawan.

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat bagi siswa yang sedang belajar *passing* akan memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah yaitu dengan pendekatan bermain. Dari

pendekatan pembelajaran tersebut diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar voli terutama *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Karangploso. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian.

Selama ini pembelajaran Penjasorkes di SD Muhammadiyah Karangploso saat praktek permainan bolavoli masih mengalami kesulitan. Saat peneliti melihat proses pembelajaran *passing* bawah banyak siswa belum bisa, kurang antusias, selain itu siswa mengeluh tangan sakit saat menerima bola. Ini menggambarkan rendahnya tingkat kemampuan siswa pada mata pelajaran tersebut. Jelas terlihat bahwa adanya perbedaan tentang kenyataan di lapangan dengan tujuan yang diharapkan pada kurikulum, juga harapan yang di inginkan guru dan peneliti pada umumnya yaitu siswa dapat mengikuti setiap pembelajaran dengan antusias atau semangat sehingga dapat mencapai tujuan. Untuk KKM pembelajaran Penjasorkes di SD Muhammadiyah Karangploso nilainya 65.

Rendahnya kemampuan siswa menunjukan adanya kelemahan sekaligus kesulitan belajar mengajar permainan bola voli mini. Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP 2009 : 3) salah satunya disebutkan bahwa “Misi pendidikan adalah melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM)”. Sehubungan dengan isi dari KTSP 2009 tersebut maka perlunya membuat pembelajaran permainan bola voli mini yang berbentuk PAIKEM untuk meningkatkan kemampuan bola voli mini, sehingga membuat proses pembelajaran bola voli mini menjadi menarik dan para siswa termotivasi serta bersemangat melakukan pembelajaran, salah satunya penyediaan fasilitas dengan memberi alat bantu yang dimodifikasi sedemikian rupa agar menarik dan memudahkan siswa.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), dalam upaya peningkatan *passing* bawah melalui pendekatan bermain dengan judul penelitian : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Melalui Pendekatan Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan”

Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa penelitian ini mutlak harus dilaksanakan, kerugian yang sangat besar bila penelitian ini tidak dilaksanakan, bagi guru dan siswa. Guru tidak akan bisa mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar dan bagi siswa sendiri tidak akan bisa menerima pelajaran secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah yang tersebut terjadi, yaitu :

1. Siswa mengalami kesulitan saat melakukan teknik dasar *passing* bawah pada permainan bolavoli.
2. *Passing* bawah merupakan salah satu tehnik dasar yang penting dalam bolavoli
3. Kurangnya antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran bolavoli
4. Kurangnya penggunaan pendekatan model bermain yang variatif dalam pembelajaran permainan bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terungkap, maka peneliti membatasi masalah pada upaya peningkatan hasil belajar *passing* bawah

melalui pendekatan bermain dalam pembelajaran bolavoli mini pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Karangploso, Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup di atas, masalah yang dianalisis dalam penelitian ini dirumuskan yaitu

Apakah dengan memodifikasi permainan bolavoli mini dapat meningkatkan hasil

belajar *passing* bawah permainan bola voli mini siswa kelas V SD Muhammadiyah Karangplooso semester II tahun pelajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas V SD Muhammadiyah Karangploso, Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul untuk lebih jelasnya tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Ingin meningkatkan penguasaan *passing* bawah bolavoli.
2. Ingin meningkatkan hasil belajar *passing* bawah siswa.
3. Ingin meningkatkan aktifitas belajar siswa tentang konsep *passing* bawah permainan bolavoli mini.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat teoritis:

- a. Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan dalam mengajar dan sebagai acuan untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Penelitian ini harapannya dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya pada mata pelajaran bolavoli
- c. Penelitian ini harapannya dapat di jadikan bahan kajian ilmiah pada pengembangan pendidikan

2. Manfaat Praktik

- a.. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli mini kelas V SD Muhammadiyah Karangploso, Piyungan..
- b. Bagi guru sebagai masukan untuk dijadikan pedoman guru Penjasorkes SD Muhammadiyah Karangploso akan pentingnya penggunaan modifikasi alat bantu dalam meningkatkan kemampuan dan menunjang untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli mini.siswa.
- c. Bagi sekolah menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Belajar

Siti Partini Suardiman (1986 : 58), “Mengatakan belajar adalah hasil pengalaman atau reaksi dari situasi yang mempengaruhinya.”

Berdasarkan definisi diatas maka belajar dapat diartikan bahwa perubahan melalui pengalaman mengarah kemajuan berpikir kearah yang lebih maju. Siswa pada tingkat sekolah dasar merupakan masa perkembangan awal ditingkat dasar, berdasarkan pada pola pikir konkrit menuju kepada yang bersifat abstrak, berupa penalaran secara sistematis.

Moh. Surya (1981:32), definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Dengan anggapan di atas maka pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah dasar diperlukan kemampuan siswa untuk bisa menganalogikan dari satu gerakan kegerakan lain seperti pada gerakan passing bawah . Kemampuan analogi diperlukan untuk melakukan rangkaian gerakan passing bawah yang benar, berdasarkan standar kompetensi yang diharapkan, perlu latihan dan kesungguhan dalam melakukan gerakan serta kemampuan untuk mengkoordinasi gerakan , kemampuan tersebut harus sering latihan karena dengan latihan siswa akan lebih terampil.

Sesuai dengan pendapat Sumadi Suryabrata (1985 : 27), “ Mengatakan belajar adalah suatu perubahan bakat dari suatu pengalaman dan latihan.”

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah merupakan proses yang dilakukan dengan perwujudan tingkah laku, karena adanya suatu pengalaman dan latihan ditandai suatu reaksi dari situasi pada lingkungan dan memunculkan perilaku atau pengalaman baru. Sedangkan hasil belajar adalah refleksi sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, berupa laporan hasil nilai kognitif, afektif dan psikomotor, diambil secara teratur dari ujian tengah semester dan ujian semester yang telah ditentukan dengan ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau KKM, apakah siswa tuntas atau tidak tuntas.

Pengertian belajar yang dikemukakan oleh Bloom (Anni, dkk, 2006: 6-7), mengusulkan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar yaitu aspek ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa kemampuan pengetahuan dan kemahiran intelektual. Menurut Ahmad Sudrajat (2008: 1), ranah afektif yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional yang terdiri dari perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Sedangkan ranah psikomotorik yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi system syaraf dan otot (neuronmuscular system) dan fungsi psikis.

Mengajar merupakan suatu aktifitas yang kompleks. Tujuan utamanya ialah agar terjadi aktifitas belajar pada siswa, dan tanggung jawab utama dari pihak guru

yaitu mengarahkan dan memperlancar proses belajar mengajar. Kadang-kadang proses belajar mengajar itu mengalami kelambanan seperti tercermin pada grafik kemajuan belajar. Dalam situasi demikian, guru yang bersangkutan bertanggung jawab untuk melakukan penyesuaian kembali pengalaman belajar yang cocok bagi para siswanya berdasarkan prinsip-prinsip paedagogis, tujuan yang ingin dicapai, pengetahuannya tentang keadaan siswa, bahkan juga isi pelajaran dan kelangsungan proses belajar mengajar itu sendiri. Kegiatan mengajar selalu terikat langsung dengan yang jelas. Ini berarti proses mengajar itu tidak begitu bermakna jika tujuannya tidak jelas. Jika tujuan tidak jelas, maka isi pengajaran berikut metode mengajar juga tidak mengandung makna apa-apa. Oleh karena itu, seorang guru harus menyadari benar-benar keterkaitan antara tujuan, pengalaman belajar, metode, dan bahkan cara mengukur perubahan atau kemajuan yang dicapai.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses yang telah ditetapkan dalam proses mengajar, maka seorang guru harus mampu menerapkan cara mengajar cocok untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Seorang guru harus memiliki ide atau cara mengajar yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan yang lebih dari pada yang diajar, untuk memberikan suatu pengertian, kecakapan, atau ketangkasan. Kegiatan mengajar meliputi penyampaian pengetahuan, menularkan sikap, kecakapan atau keterampilan yang diatur sesuai dengan lingkungan dan menghubungkannya dengan lingkungan dan menghubungkannya dengan subyek yang sedang belajar. Hal ini sesuai dengan

kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yang dikemukakan Nana Sudjana (2005 : 19) bahwa : Untuk keperluan analisis tugas guru sebagai pengajar, maka kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan, yakni:

1. Merencanakan program belajar mengajar.
2. Melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar.
3. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
4. Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya/dibinanya.

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan, mengajar merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang sangat kompleks.

Dalam kegiatan pengajaran guru bertugas merencanakan program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai kemajuan pembelajaran dan menguasai materi atau bahan yang diajarkannya, maka akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil belajar dapat dicapai dengan baik, jika seseorang guru mampu melaksanakan tugas diantaranya mengelola proses pengajaran berupa aktifitas merencanakan dan mengorganisasi semua aspek kegiatan. Husdarta & Yudah M. Saputra (2000 : 4) bahwa : Tugas utama guru adalah untuk menciptakan iklim atau atmosfir supaya proses belajar terjadi di kelas atau lapangan. Cirri utama terjadinya proses belajar adalah siswa dapat secara aktif ikut terlibat di dalam proses pembelajaran. Para guru harus selalu berupaya agar para siswa dimotifasi untuk lebih berperan. Walau demikian guru tetap berfungsi sebagai pengelola proses belajar dan pembelajaran.

Pengaturan pembelajaran bertujuan agar siswa terlihat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu menerapkan cara mengajar yang efektif. Untuk itu seorang guru harus memiliki beberapa kemampuan dalam menyampaikan tugas ajar agar tujuan pengajaran dapat berhasil. Hal yang terpenting dan harus diperhatikan dalam mengajar yaitu, guru harus mampu menerapkan metode mengajar yang tepat dan mampu membelajarkan siswa menjadi aktif melaksanakan tugas ajar yang diberikan.

2. Hakikat Permainan Bolavoli Mini

a. Pengertian Permainan Bolavoli Mini

Peraturan permainan bolavoli mini sudah banyak dikembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa kita modifikasikan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah (Sri Mawarti, 2009:70). Menurut Eso Suwarso dan Sumaryo (2010:72) bolavoli mini termasuk kedalam cabang olahraga permainan yang sifatnya beregu, jumlah pemain dalam setiap regunya adalah 4 orang. Permainan ini dilakukan oleh anak-anak, menggunakan bola berukuran sedang, serta lapangannya pun berukuran kecil.

Bola dalam permainan bolavoli mini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau net untuk standar putra 2,10 m dan untuk putri 2,00 m. Lapangan bolavoli mini adalah panjang: 12 m x 6m, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah di belakang garis lapangan, tebal garis 5 cm (Sri Mawarti, 2009:71).

Cara bermain, semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal pantulan sah. Rotasi putaran pemain sama seperti permainan bolavoli.

Pergantian pemain, mengacu pada sistem internasional, satu set hanya dapat dilakukan 4 kali, selama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau “*best of three Games*” (Sri Mawarti, 2009:71).

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa permainan

Bolavoli mini adalah suatu permainan yang dimainkan oleh anak-anak, setiap regunya biasanya 4 orang dengan menggunakan bola berukuran sedang dan lapangan berukuran kecil serta mempunyai sifat permainan beregu. Permainan bolavoli diciptakan pada tahun 1985 oleh William G. Morgan, dia adalah seorang pembina dalam pendidikan jasmani pada suatu asosiasi pemuda kristiani bernama, *Young Men Christian Association* (YMCA) di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat (Sri Mawarti, 2009:68).

Menurut catatan resmi bolavoli sudah dikenal di Indonesia semenjak tahun 1928.

Bolavoli adalah cabang olahraga yang termasuk ke dalam kelompok olahraga permainan. Bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan, di atas lapangan yang dibatasi dengan garis-garis dalam ukuran panjang dan lebar tertentu. Lapangan bolavoli dibagi menjadi dua sama besar dan dipisahkan oleh net yang tergantung di tiang net yang dipasang ditengah memanjang di penggir lapangan

Dalam permainan bolavoli pemain harus berusaha secepat mungkin mengembalikan *bola* ke daerah lapangan permainan lawan dan menyulitkan lawan untuk mengembalikan bola. Ciri utama permainan bolavoli adalah pada objek permainan yang digunakan berupa *bola* (*Bolavoli*) yang dimainkan bolak-balik menggunakan anggota badan tanpa menyentuh lantai lapangan.

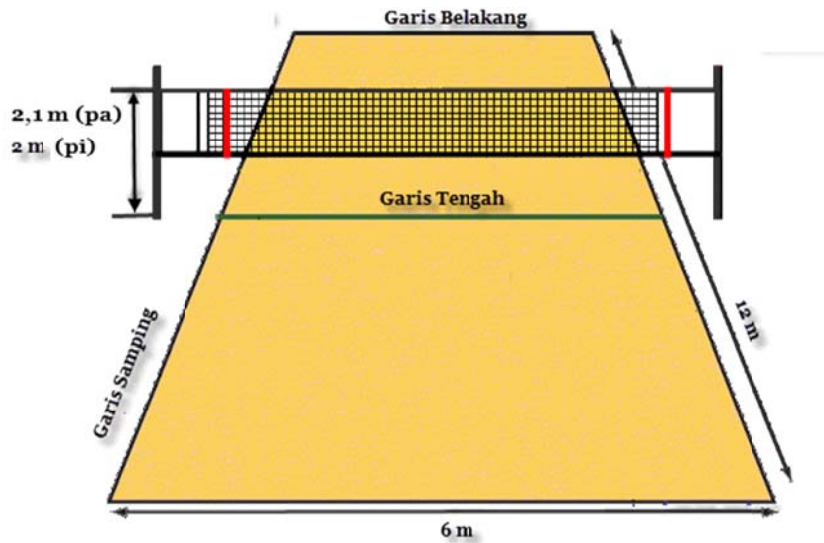
b. Peraturan Permainan Bolavoli Mini

Dalam permainan bolavoli terjadi beberapa perubahan aturan permainan dan perubahan peraturan permainan ini telah disosialisasikan pada tahun 2008. Berkaitan dengan diantara perubahan *point* pada permainan bolavoli dijelaskan Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia, bahwa tim dikatakan menang apabila dapat mengumpulkan angka sebanyak 25 dengan system rally point dalam setiap babak nya. Apabila terjadi nilai seri (24-24) maka akan ditambah point dengan selisih 2 point, tim yang dulu mendapatkan dinyatakan menang Permainan ini menggunakan sistem *tree-winning set*, artinya kemenangan bagi satu regu pemain diperoleh dengan memenangkan tiga babak secara berturut-turut atau satu atau dua babak tambahan jika terjadi angka kemenangan yang sama..

c. Perlengkapan dalam Permainan Bola voli

1) Lapangan

Lapangan yang rata dengan ukuran panjang 12 meter dan lebar 6 meter. Net atau jaring direntangkan di tengah-tengah lapangan sebagai batas pembagi dua lapangan. Tinggi net yang ada di tengah lapangan 2,10 meter untuk putra dan 2 meter untuk wanita.



Gambar 1. Lapangan Permainan Bola voli

Keterangan :

- Panjang lapangan 12 meter
- Lebar lapangan 6 meter
- Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- Tinggi net untuk putri 2 meter
- Bola yang digunakan adalah nomor 4

2) Bola voli

Bola yang digunakan dalam permainan ukuran standar, dengan berat 20 sampai 280 gram. keliling pada lingkaran bola 65 sampai 67 cm. warna bola ada banyak pilihan warna, hal itu bertujuan untuk memudahkan pemain melihat perputaran bola saat dimainkan



Gambar 2. Bola voli

Bolavoli merupakan olahraga permainan yang cepat dan membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugarannya yang tinggi. Untuk dapat bermain bolavoli dengan baik, maka dituntut untuk banyak melakukan latihan, mempelajari dan memahami unsur-unsur fisik, teknik, taktik maupun mental. Karena tidak mungkin dapat bermain dengan baik jika teknik yang ada dalam permainan bolavoli belum diketahui dan tidak dipahami. Penguasaan ketrampilan bola voli diperoleh melalui proses belajar pada umumnya. Belajar ketrampilan gerak harus mengikuti kaidah proses belajar pada umumnya. Belajar merupakan suatu fenomena atau gejala yang tidak dipahami secara langsung. Gejala tersebut hanya bisa diduga atau diketahui dari tingkah laku atau penampilan seseorang.

Teknik dasar adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal (1992: 68). Sedangkan yang dimaksud dengan teknik dasar permainan bolavoli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli (Suharno HP, 1979:14).

Teknik dasar bolavoli harus dipelajari terlebih dahulu guna pengembangan mutu prestasi pembinaan bolavoli. Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan disamping unsur-unsur kondisi fisik dan mental (1979:15). Teknik dasar tersebut harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu, sehingga dapat mengembangkan mutu permainan. Namun keterampilan teknik saja belum dapat mengembangkan permainan untuk penguasaan teknik yang benar perlu diterapkan suatu teknik. Taktik adalah suatu siasat yang diperlukan dalam bolavoli untuk mencari kemenangan secara sportif. Jadi untuk dapat mengembangkan dan memenangkan suatu diperlukan teknik dan taktik yang benar. Teknik dasar permainan bolavoli selalu berkembang sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi dan ilmu-ilmu yang lain. Adapun teknik-teknik dalam permainan bolavoli meliputi: (1) servis, (2) pas, (3) umpan, (4) smas, dan (5) bendungan (M. Yunus, 1992:68).

3. Hakikat *Passing* Dengan Pendekatan Bermain

Menurut Soegijono (2003: 54), pembelajaran *passing* bolavoli dengan model bermain merupakan suatu cara mengajarkan teknik dasar *passing* bolavoli dengan melalui macam-macam bentuk permainan yang mengarah pada *passing* bolavoli dan di dalam permainan tersebut lebih memfokuskan pada keaktifan tangan siswa agar terus bergerak sehingga nantinya dapat merangsang siswa untuk dapat melakukan *passing* dengan baik. Dengan memberikan materi *passing* bolavoli dalam bentuk permainan guru bertujuan agar tercipta unsur senang dan kegembiraan pada saat proses pembelajaran karena apabila siswa merasa senang saat menjalankan tugas-tugas yang diberikan guru, dalam hal ini khususnya materi *passing bawah* bolavoli.

Teknik *passing* bawah merupakan rangkaian gerakan yang dikombinasikan secara baik dan harmonis agar *passing* bawah yang dilakukan menjadi lebih baik dan sempurna. Barbara L.V & Bonnie J.F.(2000: 20) menyatakan, “Elemen dasar bagi pelaksanaan operan lengan depan yang baik adalah (1) gerakan mengambil bola, (2) mengatur posisi badan, (3) memukul bola, dan (4) mengarahkan bola ke sasaran”. Menurut Soedarwo dkk, (2000: 9-10) bahwa, “Kualitas *passing* bawah akan lebih baik, bila didukung teknik *passing* bawah yang benar. Prinsip-prinsip gerakan *passing* bawah terdiri dari (1) sikap permulaan, (2) gerakan pelaksanaan, dan (3) gerakan lanjutan”. Teknik pelaksanaan *passing* bawah diuraikan sebagai berikut:

Bermain adalah suatu aktifitas yang disukai oleh anak-anak yang dapat mendatangkan kegembiraan. Menurut Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001:2) bahwa, bermain sebenarnya merupakan dorongan dari dalam anak, atau naluri. Ciri lain yang sangat mendasar yakni kegiatan itu dilakukan secara sukarela, tanpa paksaan, dalam waktu luang.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendekatan bermain merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan. Dalam pendekatan bermain menekankan pada penerapan teknik dalam situasi permainan yang sesungguhnya. Sehingga pendekatan bermain tersebut diistilahkan dengan pendekatan taktis. Dalam hal ini Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 7) menyatakan, pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan yang sesungguhnya.

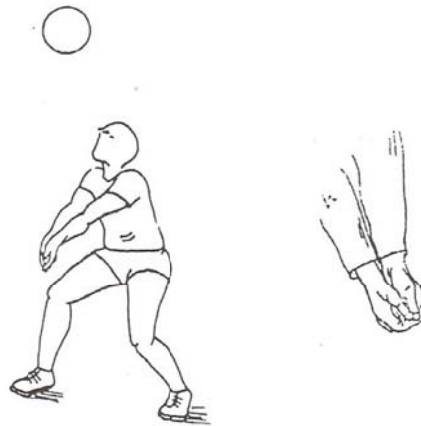
Pendekatan bermain pada prinsipnya untuk memenuhi hasrat gerak anak agar menimbulkan rasa senang bagi diri mereka. Dalam hal ini Yusuf Adisasmita dan Aif Syaifuddin (1996: 144) berpendapat, latihan melalui kompetisi-kompetisi merupakan salah satu kegiatan yang lebih efektif dan para atlet senang melakukannya. Dengan bermain anak akan mengekspresikan kegembiraannya dan berusaha menampilkan kemampuannya. Namun disisi lain seorang guru harus menanamkan sikap sportivitas, karena dalam bermain ada yang menang ada yang kalah. Seperti dikemukakan Rusli Lutan (1988:37) bahwa, karena permainan, akan menyebabkan adanya yang kalah dan yang menang, maka guru harus pula mengembangkan sikap seorang yang menang dan sikap seorang yang kalah secara *fair* kepada siswa, karena sikap seperti itu tidak terbentuk dengan sendirinya melalui permainan, maka usaha pengembangan sikap ini harus dilakukan secara terencana dan disengaja oleh guru.

Adapun prosedur dalam pembelajaran passing bolavoli dengan model bermain ini adalah pertemuan dilakukan sebanyak 4 kali tatap muka. Tindakan dengan bermain bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran *passing bawah* bola voli. *Passing* bawah dalam permainan bola voli terbagi menjadi tiga tahap, yaitu sikap persiapan atau permulaan, gerakan pelaksanaan dan gerakan lanjutan. Yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Sikap Persiapan

Ambil sikap siap normal dalam permainan bolavoli yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan dibongkokkan ke depan, salah satu kaki tumpu ada di depan, berat badan menumpu pada telapak kaki depan untuk mendapatkan keseimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan

dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas, telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan dengan posisi ibu jari sejajar sama panjang sehingga kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus, pandangan ke arah bola.



gambar 3. Sikap Permulaan *Passing* Bawah

(Theo Kleinmann; Dieter Krubber 1986. Bola Volley. Jakarta. Gramedia: 73)

b. Gerakan Pelaksanaan

Terima bola di depan badan. Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku benar-benar dalam kondisi lurus. Lutut mengikuti, tungkai diluruskan. Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45° dengan badan lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus setinggi bahu.



Gambar 4. Sikap Saat Perkenaan *Passing* Bawah

(Theo Kleinmann; Dieter Krubber 1986. Bola Volley. Jakarta. Gramedia: 72).

c. Gerakan Lanjutan

Jari tangan tetap digenggam. Tidak dilepaskan, siku tetap terkunci, landasan atau tumpuan mengikuti bola ke arah sasaran, serta tetap selalu perhatikan pergerakan bola. Teknik *passing* bawah digunakan untuk menerima servis, menerima *smash* memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. Teknik *passing* bawah sering digunakan karena lebih kuat untuk menahan bola yang dipukul untuk mengarahkan bola kepada rekan satu tim karena dapat meredam kekuatan bola yang dipukul dengan keras dan mengarahkan bola kepada rekan untuk diumpankan.



Gambar 5. Sikap Akhir *Passing* Bawah

(Theo Kleinmann; Dieter Krubber.1986. Bola Volley. Jakarta. Gramedia: 71)

4. Hakikat Metode Pembelajaran Penjasorkes

Metode merupakan satu kata yang merujuk pada cara yang akan digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Berdasarkan tujuan pembelajaran dapat dikatakan bahwa mata pelajaran Penjasorkes sarat dengan materi yang kompleks, sehingga menuntut guru untuk memilih strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat guna memperoleh hasil belajar yang optimal. Menurut Sudrajat (2008 : 23) pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

Bermain merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan tanpa adanya paksaan, dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan disertai rasa senang untuk mencapai tujuan tertentu. Aktivitas bermain pada anak-anak banyak dilakukan dengan aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani ini sangat penting bagi anak-anak dalam masa pertumbuhannya. Gerak bagi mereka berarti berlatih yang mungkin sekali tanpa disadari. Dasar gerak mereka akan menjadi lebih baik karena meningkatnya kekuatan otot, kelentukan, daya tahan otot setempat, dan daya tahan kardiovaskuler menjadi makin baik. Selain itu akan bertambah panjang dan besarnya otot-otot, fungsi organ tubuh menjadi lebih baik, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik (Supraptini, 2012: 27).

Berdasarkan hal itu maka dalam pembelajaran Penjasorkes penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dan menyenangkan menjadi penting untuk diterapkan bagi siswa Sekolah Dasar. Hanya saja, porsi dan bentuk pendekatan bermain yang akan diberikan harus disesuaikan dengan aspek yang ada dalam kurikulum. Selain itu harus dipertimbangkan juga faktor perkembangan fisik dan perkembangan psikologis dari anak tersebut. Bermain yang akan diterapkan dalam kegiatan pendekatan di penelitian ini adalah

melempar *bolavoli* yang divariasi dengan bola karet dan bola plastik. Bentuk permainan dengan melempar bola dari belakang lapangan voli dan regu yang menerima berusaha mengembalikan bola dengan passing bawah maka secara tidak sengaja siswa akan meningkatkan kelincahan, kekuatan, dan ketepatan menggerakkan tangan dan lengan tangan seperti gerakan melakukan *passing bawah*, yang tanpa akan disadari oleh siswa tersebut

Macam-macam Metode Pembelajaran

a. Metode Kooperatif

Menurut Davidson dan Warsham “Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berefektifitas yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik”. Slavin menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen”. Jadi dalam model pembelajaran kooperatif ini, siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan begitu siswa akan bertanggung jawab atas belajarnya sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada mereka.

Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya serta pengembangan keterampilan sosial. Johnson & Johnson menyatakan bahwa tujuan pokok

belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- 1) Siswa dalam kelompok bekerja sama menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Kelompok dibentuk secara heterogen.
- 3) Penghargaan lebih diberikan kepada kelompok, bukan kepada individu.

Pada model pembelajaran kooperatif memang ditonjolkan pada diskusi dan kerjasama dalam kelompok. Kelompok dibentuk secara heterogen sehingga siswa dapat berkomunikasi, saling berbagi ilmu, saling menyampaikan pendapat, dan saling menghargai pendapat teman sekelompoknya.

b. Metode Pendekatan Taktis

Pendekatan taktis mendorong siswa untuk memecahkan masalah-masalah taktik dalam permainan. Masalah ini pada hakikatnya berkenaan dengan beberapa keterampilan teknik dalam situasi permainan. Dengan demikian siswa makin memahami kaitan antara teknik dan taktik. Keuntungan lainnya, pendekatan ini tepat untuk mengajarkan keterampilan bermain sesuai dengan keinginan siswa. Tujuan utama dari pendekatan taktis dalam pengajaran permainan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain.

Pada model pembelajaran permainan taktikal, guru merencanakan urutan tugas mengajar dalam konteks pengembangan keterampilan dan taktis bermain siswa,

mengarah pada permainan yang sebenarnya. Tugas-tugas belajar menyerupai permainan dan modifikasi bermain sering disebut juga “bentuk-bentuk permainan”. Penekanannya pada pengembangan pengetahuan taktikal yang memfasilitasi aplikasi keterampilan dalam permainan, sehingga siswa dapat menerapkan kegiatan belajarnya saat dibutuhkan. Pada intinya adalah siswa dapat mengembangkan keterampilan dan taktis bermain secara berkesinambungan.

Dalam strategi pembelajaran pendekatan taktis yaitu lebih menekankan pada konsep game-drill-game. Game yaitu bermain, siswa dituntut untuk bermain dengan konsep-konsep yang yang diberikan oleh guru dan memahami tentang permainan itu. Drill yaitu pengulangan, guru harus lebih teliti melihat permainan siswanya dan apabila terjadi kesalahan dalam tugas gerak maka guru menghentikan pembelajaran dan memberikan contoh gerakan yang benar kemudian siswa melakukan tugas gerak. Kemudian game yaitu bermain, setelah melakukan pengulangan atau drill siswa kembali melakukan permainan dengan perubahan tugas gerak yang telah dilakukan pada tugas drill. Pembelajaran melalui model pembelajaran pendekatan taktis membiasakan siswa untuk melatih kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pembelajaran taktikal mengutamakan pada pemanfaatan “masalah-masalah taktikal” sebagai perantara dan tujuan pembelajaran. Guru harus mampu menunjukan masalah-masalah taktis yang diperlukan dalam situasi bermain. Sedangkan bagi siswa, sangat penting untuk mengenali posisi bermain di lapangan secara benar, pilihan-pilihan gerak yang mungkin dilakukan, dan situasi-situasi bermain yang dihadapi siswa.

Pengajaran melalui pendekatan taktis berusaha menghubungkan kemampuan taktis bermain dan keterampilan teknik dasar dengan menekankan pemilihan waktu yang tepat untuk melatih teknik dasar dan aplikasi dari pada teknik dasar tersebut ke dalam keterkaitannya dalam kemampuan taktis bermain, sehingga mampu merangsang siswa untuk berfikir dan menemukan sendiri alasan-alasan yang mendasari gerak dan penampilannya (*performance*). Selain itu sistem pendekatan taktis ini dapat dipakai untuk menghindari dari ketidak tercapaiannya tujuan/ target kompetensi yang diajarkan karena minimnya fasilitas yang ada pada sekolah, ataupun dikarenakan alokasi waktu yang sedikit yang diberikan untuk mata pelajaran penjas ini.

Dalam pelaksanaannya pendekatan taktis ini memanfaatkan bentuk-bentuk permainan yang dimodifikasi. Penulis contohkan di sini misalnya pada permainan bola voli, bentuk modifikasinya seperti ukuran lapangan diperkecil, tinggi tiang net diperpendek, jumlah pemain bisa dikurangi atau ditambah. Modifikasi ini disesuaikan dengan kemampuan keterampilan siswa dan sarana yang ada.

c . Metode Resiprokal

Pengertian Model Pembelajaran Resiprokal adalah prosedur pengajaran atau pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa tentang strategi-strategi kognitif serta untuk membantu siswa memahami bacaan dengan baik. Dengan menggunakan pendekatan reciprocal teaching siswa diajarkan empat strategi pemahaman dan pengaturan diri spesifik, yaitu merangkum bacaan, mengajukan pertanyaan, memprediksi materi lanjutan, dan mengklarifikasi istilah-istilah yang sulit dipahami. Untuk mempelajari strategi-strategi tersebut guru dan siswa membaca bahan pelajaran

yang ditugaskan di dalam kelompok kecil, guru memodelkan empat keterampilan tersebut di atas (Anonimb. 2012). .

Langkah-Langkah Pemelajaran Resiprokal

- a) Memilih bahan materi yang akan digunakan dalam kegiatan belajar.
- b) Setelah siswa siap dalam sebuah kelompok kecil, guru memberi sedikit ulasan tentang materi berupa garis besar saja
- c) Guru menyebutkan mencoba menebak atau merumuskan pertanyaan terkait judul materi. Cukup satu buah pertanyaan saja, sebagai contoh bahwa pertanyaan bisa dirumuskan dari bahan bacaan
- d) Guru meminta seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang baru saja dilontarkannya terkait judul
- e) Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan tersebut, tapi dengan menebak saja, tanpa membaca terlebih dahulu.
- f) Guru meminta mungkin dari siswa ada yang ingin mengajukan pertanyaan lain mengenai bahan bacaan itu, alinea per alinea lalu mencari tahu dengan membaca apakah tebakan mereka tentang jawaban pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan tersebut tepat atau salah. Demikian seterusnya hingga disepanjang kegiatan membaca, pemikiran siswa selalu bekerja merumuskan pertanyaan lalu mencari jawabannya.

5. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Masa anak kelas V (10 - 11 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

1. Otot kaki dan lengan lebih berkembang .
2. Anak-anak menjadisaar akan keadaan jasmaninya .
3. Laki-laki suka pertandingan kasar dan keras.
4. Pertumbuhan tinggi dan berat tidak cepat lagi.
5. Kekuatan otot-otot tidak selalu sejalan dengan pertumbuhannya .
6. Ada perbaikan kecepatan reaksi
7. Gemar akan olahraga pertandingan.
8. Lebih terlihat akan perbedaan jenis kelamin.
9. Koordinasi gerakan sudah baik
10. Keadaan jasmani terlihat kuat.
11. Pertumbuhan kaki lebih cepat dibanding tubuh bagian atas.
12. Perkembangan paru-paru hampir berakhir
13. Terlihat perbedaan nyata antara laki-laki dan perempuan.

Sumber : <http://tamamijaya.blogspot.c0m2011/10> karakteristik anak-anak.

Berbagai karakteristik perkembangan masa remaja tersebut, menuntut adanya pelayanan pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat dilakukan guru, diantaranya:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, bahaya penyimpangan seksual dan penyalahgunaan narkoba.
2. Membantu siswa mengembangkan sikap apresiatif terhadap postur tubuh atau kondisi dirinya
3. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, seperti sarana olahraga, kesenian, dan sebagainya.
4. Memberikan pelatihan untuk untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
5. Melatih siswa mengembangkan resiliensi, kemampuan bertahan dalam kondisi sulit dan penuh godaan.
6. Menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berfikir kritis, reflektif, dan positif.
7. Membantu siswa mengembangkan etos kerja yang tinggi dan sikap wiraswasta.
8. Memupuk semangat keberagaman siswa melalui pembelajaran agama terbuka dan lebih toleran
9. Menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa, dan bersedia mendengarkan segala keluhan dan problem yang dihadapinya.

Masing-masing karakteristik perkembangan siswa sebagaimana disebutkan di atas, akan diuraikan secara lebih luas dalam bab - bab selanjutnya.

6. Hakikat passing bawah melalui modifikasi alat bantu permainan .

Memodifikasi permainan dalam pembelajaran passing bawah bolavoli merupakan permainan yang diawali dengan menyiapkan bolavoli yang dimodifikasi dengan bola karet dan bola plastik diletakkan di tepi lapangan lalu bola dilempar melewati atas net menuju arah lapangan satunya kemudian dipassing bawah ke arah pelempar melewati net dengan gerakan ayunan tangan dari bawah ke depan seperti gerakan passing bawah yang dilakukan di lapangan voli. Bentuk modifikasi permainan dengan dimodifikasi alat bantu diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bolavoli.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan permainan memodifikasi permainan melalui modifikasi alat bantu dibagi menjadi beberapa variasi dengan tingkat kesulitan yang semakin meningkat. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Permainan melempar bolavoli dengan bola karet secara berkelompok 5 orang .

Pertama sebelum permainan dimulai semua siswa dibariskan menjadi 2 kelompok saling berhadapan dengan melakukan tehnik passing bawah tanpa menggunakan alat,



gambar 6 : posisi awal mmelakukan passing bawah

setelah siswa sudah bisa melakukan tehnik passing bawah tanpa alat, baru dimulai permainan. Permainan dilakukan secara berkelompok, masing-masing kelompok berjumlah 5 siswa. Bola karet diletakkan di lapangan sebelah kanan. Setelah mendengar peluit para peserta mulai mengambil bola dari sebelah kanan kemudian dilemparkan melewati net, kemudian diterima oleh regu sebelah kiri dengan cara dipassing bawah dan dikembalikan ke arah lemparan ke daerah sebelah kanan apabila berhasil maka mendapat poin 1 regu yang paling banyak memperoleh poin maka dinyatakan pemenangnya. Permainan dilakukan 2 tahap, pertama hanya dengan dilempar melewati net kemudian langsung dikembalikan dengan passing sekali melewati net yang berhasil dinyatakan point satu, sebanyak 10 bola, bagi regu yang paling banyak dapat memassing dinyatakan pemenangnya. dengan durasi 30 detik setiap setnya dan interval 90 detik. satu permainan terdiri dari 3 set. Siswa yang paling banyak dan lapangan yang paling sedikit terdapat bola maka dialah pemenangnya, begitu juga sebaliknya lapangan yang paling banyak terdapat bola maka kalah. Tahap kedua dengan dilempar kemudian dipassing melewati net dan boleh memainkan bola di lapangan sendiri maksima 3 kali. Bagi regu yang bisa mematikan mendapat poin dimainkan., cara memainkannya dengan dipassing bawah, apabila tidak dengan passing bawah walaupun dapat melewati net/tali maka dinyatakan mati, poin untuk yang regu penerima.



Gambar 7 : siswa bertanding untuk memasing mengembalikan bola

b. Di lanjutkan dengan menggunakan bola plastic, dimainkan sama denagan menggunakan bola karet, peraturan dan cara bermainnya sama haanya alat bantu nya diganti dengan bola plastic yang factor kesulitannya agak sulit dibandingkan dengan bola karet.



Gambar 8 : siswa melakukan passing bawah dengan bola plastik

c. Setelah selesai menggunakan bola plastic baru menggunakan bolavoli yang sesungguhnya dan diadakan penilaian dengan menggunakan bolavoli yang sesungguhnya.



Gambar 8 : siswa melakukan passing dengan bolavoli

A. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2011) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Purworejo Dengan Bola Plastik”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya peningkatan pembelajaran *passing* bawah di Kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Loano Purworejo menggunakan bola dari plastik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar pengamatan untuk guru, lembar pengamatan untuk siswa, lembar keberhasilan siswa dan angket pendapat siswa. Hasil setelah dilakukan tindakan dengan dua siklus nilai evaluasi siklus kedua diperoleh hasil 3 siswa atau 15 % nilainya di bawah 70, nilai di atas atau sama dengan 70 berjumlah 17 siswa atau 85 % dan rata – rata 75,1, sehingga terjadi peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

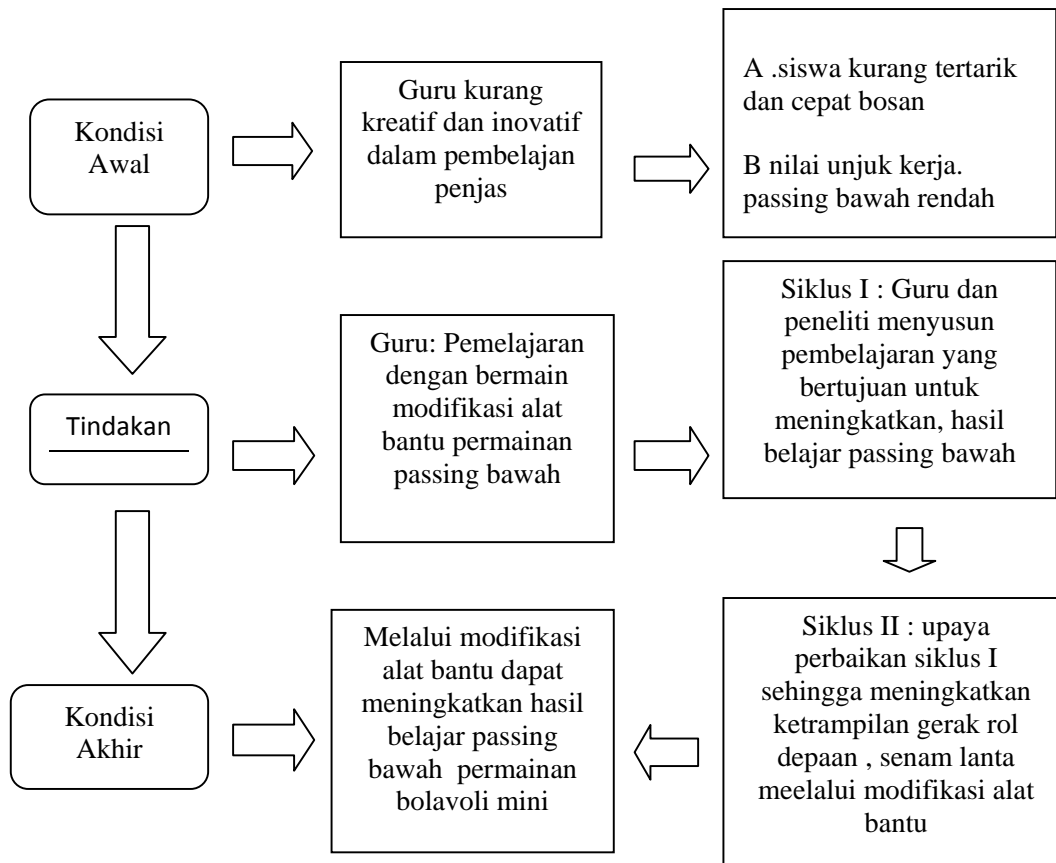
2. Penelitian yang kedua oleh Edi Nugroho (2013) “Upaya Peningkatan Minat *Passing* Bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan minat pembelajaran bolavoli mini *passing* bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Redin, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap siswa bahwa dari hasil pengamatan terhadap siswa diperoleh hasil pada siklus pertama diperoleh hasil skor rata-rata minat siswa untuk belajar *passing* bawah kategorinya masih cukup. Sedangkan pada siklus kedua diperoleh hasil rata-rata minat siswa untuk belajar *passing* bawah kategorinya baik.

3. Penelitian yang ketiga oleh Sodik Budi Setiawan “Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Melalui Pendekatan Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran Bolavoli Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Wates” dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap siswa bahwa dari hasil pengamatan terhadap siswa diperoleh hasil pada siklus pertama diperoleh hasil skor rata-rata minat siswa untuk belajar *passing* bawah kategorinya masih cukup. Sedangkan pada siklus kedua diperoleh hasil rata-rata minat siswa untuk belajar *passing* bawah kategorinya baik.

B. Kerangka Berfikir

Untuk lebih memperjelas kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Gambar bagan 1 : Kerangka berpikir



Guru pendidikan jasmani harus dapat memberikan pembelajaran dengan baik dan menarik. Dengan metode ajar yang bervariasi khususnya metode bermain siswa akan memperoleh sesuatu yang baru yang memungkinkan menjadi suatu motivasi tersendiri. Pendekatan bermain merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kebebasan pada siswa untuk belajar sambil bermain. Dengan demikian dapat memberikan peluang kepada siswa yang mempunyai kemampuan rendah untuk dapat meningkatkan kemampuan seiring dengan siswa lainnya.

Pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah dengan pendekatan bermain diharapkan mampu meningkatkan kesungguhan belajar siswa yang meliputi minat, motivasi dan partisipasi serta meningkatkan nilai unjuk kerja siswa dalam penguasaan gerak dasar *passing* bawah.

C. Hipotesis Tindakan.

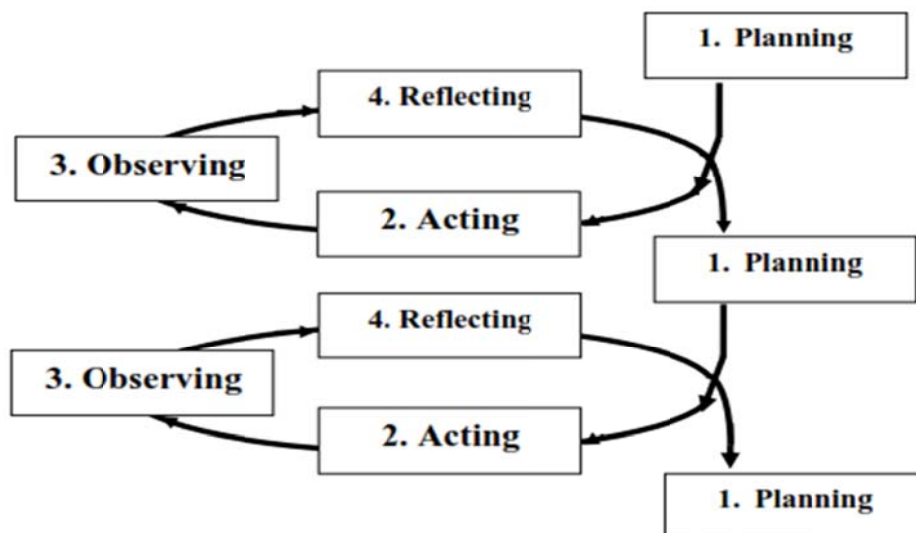
Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir di atas peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut, “Ada Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Melalui Pendekatan Modifikasi Bermain dalam Pembelajaran Bolavoli Mini pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Karangploso, Piyungan, Kaupaten Bantul”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran passing bawah dalam permainan bolavoli dengan pendekatan bermain siswa kelas V SD Muhammadiyah Karanngploso. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Secara sederhana akan menggunakan model Kemmis dan McTaggart, dan dalam setiap siklus terdapat 4 langkah yaitu *Planning* (perencanaan), *Acting* (tindakan), *Observing* (pengamatan), dan *Reflecting* (refleksi). Menurut Yoko Rimy (2008: 12). Secara skematis model Kemmis dan McTaggart digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Model Kemmis dan McTaggart
Sumber: Yoko Rimy (2008: 12)

Menurut Rochiati (2009: 13), penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktik pembelajaran dan belajar dari pengalaman, dengan mencobakan suatu gagasan perbaikan dari praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (2008: 20) ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu merencanakan, pelaksanaan (implementasi), pengamatan (observasi), dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membuat sebuah siklus. Jadi satu siklus dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Banyaknya siklus tergantung pada memilih atau tidaknya tindakan itu diperlukan.

Tindakan dianggap cukup tergantung pada permasalahan pembelajaran yang akan dipecahkan semakin banyak permasalahan yang akan dipecahkan maka semakin banyak siklus akan lebih baik.. Berikut penjelasan dari kegiatan-kegiatan dalam siklus penelitian tindakan dan apabila siklus pertama belum meningkat maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan harapan sudah terjadi peningkatan.

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk menetapkan materi dalam pembelajaran. Peneliti merencanakan waktu pembelajaran yang akan berlangsung. Setelah menetapkan permasalahan yang dihadapi kemudian menentukan langkah solusi yang harus dikerjakan, harapanya dengan pengembangan proses pembelajarandapat menjawab kesulitan atau masalah yang dihadapi bagi siswa kelas V SD Muhammadiyah Karangploso.

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung dan melaksanakan skenario tindakan tersebut. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah, tujuan penelitian dan tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam penyampaian materi pembelajaran guling belakang. Tukar pikiran dilakukan agar ada kesamaan dalam :

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP) pendidikan jasmani dengan materi pokok pembelajaran passing bawah.
- b. Menyiapkan fasilitas pembelajaran berupa bola dan alat bantu lain.
- c. Peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran-pembelajaran passing bawah bolavoli, mempersiapkan lembar observasi dan angket yang dikonsultasikan kepada orang yang ahli dalam pembelajaran bolavoli untuk selanjutnya diimplementasikan dalam tindakan.
- d. Menyiapkan kegiatan dan refleksi.

2. Pelaksanakan tindakan (*Action*)

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran bolavoli dengan metode penyampaian materi berupa praktik di lapangan dan pemberian contoh pada kelompok siswa. Pada proses pembelajaran tersebut kolaborator mengamati, mencatat, mengomentari terhadap berlangsungnya pembelajaran terkait dengan aktifitas siswa maupun guru.

3. Observer (*Observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan siswa, Sedangkan dua orang kolabolator mengamati proses pelaksanaan pembelajaran passing bawah bolavoli kemudian mencatat prestasi siswa yang diraih berdasarkan kriteria seperti dalam *instrument*, dengan menggunakan lembar pengamatan sebagai panduan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tingkat refleksi ini hasil dari observasi didiskusikan bersama oleh peneliti dan kolaborator. Hasil diskusi digunakan sebagai dasar bagi penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya agar dapat berjalan lancar dan memperoleh hasil lebih baik dari siklus sebelumnya, seandainya pada siklus sebelumnya masih ditemukan kekurangan - kekurangan.

B. Lokasi, Waktu Dan Subyek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta. Subyek penelitian mengenai *passing* bawah bolavoli disini adalah siswa kelas V pada saat semester 2 tahun pelajaran 2016/2017.

2. Waktu

Berikut bagan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas:

NO	Rencana Kegiatan	Tahun 2016/2017				
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Persiapan					
	a. Observasi					
	b. Identifikasi masalah					
	c. Penentuan tindakan					
	d. Penyusunan proposal					
	e. Pembuatan Instrumen					
	f. Seminar proposal					
	g. Pengajuan penelitian					
2.	Pelaksanaan					
	a. Siklus I					
	b. Siklus II bila perlu					
3.	Analisis Data dan Laporan					
	a. Analisis Data					
	b. Penulisan laporan					

2. Subyek

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Karangploso.

Hanya satu kelas yang terdiri dari 30 siswa, 20 siswa putra dan 10 siswa putri.

C. Personel Yang Terlibat

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif. Dengan maksud, peneliti tidak melakukan penelitian secara sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan teman sejawat. Tim kerja/ kolaborator dalam penelitian ini antara lain:

1. Guru pamong: Toni Sudarsono, S.Pd selaku guru PJOK SD Muhammadiyah Karangploso
2. Teman sejawat: Kristina Astri Wulandari, S.Pd selaku guru kelas V B

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian untuk mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan kualitasnya pun lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diatasi. Instrumen dalam penelitian ini, meliputi: LOS (Lembar Observasi Siswa), dan rubrik penilaian prestasi belajar siswa.

1. LOS (Lembar Observasi Siswa)

Pedoman observasi ini berfungsi untuk melihat/ mengamati peningkatan partisipasi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bulutangkis materi kemampuan *smash* dengan pendekatan ketepatan bermain melempar *shuttlecock*. Bentuk pedoman LOS (Lembar Observasi Siswa) adalah seperti pada tabel 2, berikut ini:

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu, pedoman observasi dan angket untuk siswa ini berisi tentang kegiatan pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan pendekatan bermain yang dilakukan oleh siswa. Pengamatan terhadap siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran *passing* bawah

bolavoli meliputi, perhatian siswa, keaktifan siswa, penguasaan materi, hambatan-hambatan selama proses pembelajaran berlangsung, serta penemuan hal-hal baru pada saat pembelajaran. Yang diamati oleh 2 orang kolaborator.

Pelaksanaan pembelajaran atau implementasi diamati oleh peneliti dan dicatat oleh kolaborator yang akan digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan refleksi. Proses pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Dan diakhir pertemuan ada diskusi dengan siswa. Setelah pembelajaran siklus pertama selesai peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator untuk melakukan refleksi. Refleksi dilakukan untuk melakukan perencanaan pada siklus berikutnya apabila tindakan pada siklus sebelumnya belum mengalami peningkatan.

1. Siklus Pertama,

a. Perencanaan

Peneliti bersama dengan kolaborator terlebih dahulu merencanakan untuk siklus pertama. Perencanaan yang dilakukan meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran siklus pertama, merencanakan pelaksanaan pertemuan I dan pertemuan 2. Materi yang akan disampaikan pada siklus pertama adalah pengenalan pembelajaran bolavoli *passing* bawah dengan permainan yang mengarah ke materi *passing* bawah dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan materi *passing* bawah dan melakukan gerakan *passing* bawah dengan pendekatan bermain.

b. Tindakan

Pada siklus pertama tindakan dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran atau implementasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di lapangan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1) Kegiatan awal

Siswa dibariskan 2 bersaf. Guru memimpin doa, presensi, apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru. Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan, 2 anak sebagai kucing. Setelah terpilih siswa yang lain berada di tengah sebagai pelempar. Kucing berusaha merebut bola dari pelempar. Bola yang dapat direbut pelemparnya ganti menjadi kucing. Kemudian melakukan penguluran statis dan dinamis.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi pembelajaran passing bawah dengan pendekatan bermain. *Mengamati*, dalam kegiatan mengamati siswa melihat media gambar atau video yang sudah ditayangkan oleh guru.

Menanya, siswa di berikan stimulant atau rangsangan supaya siswa bertanya guru sebagai fasilitator.

Mencoba, Siswa melakukan passing bawah berteman atau berpasangan. Siswa melakukan *passing* dengan bola yang dimodifikasi. Melakukan passing bawah yang dilakukan adalah dengan berkelompok. Siswa dibagi menjadi 4-5

kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok mengoper bola keteman yang berada dihadapannya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah dan kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan.

Kegiatan selanjutnya dalam bentuk permainan yang dilombakan. Guru memancang tali pada tiang di dua lapangan bolavoli dengan ukuran tinggi 2 meter. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli masing-masing kelompok, selain itu pertama tama siswa melakukan gerakan lempar bola dari bawah dengan melewati tali untuk kemudian diterima dengan menggunakan gerakan passing bawah oleh teman kelompok yang berada di depan barisan. Teman satu kelompok dihadapannya menerima bola dengan menggunakan gerakan pasing bawah. Kemudian bola diberikan kembali teman sekelompok untuk gilirannya (hal tersebut dilakukan dalam lomba selama 15 menit), guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu memasing bola melewati tali dan kembali pada lapangan kelompok yang ada didepanya mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak sebagai juara. Tujuan dari permainan ini adalah melatih pergerakan tangan dan ketepatan datangnya bola untuk dipasing supaya siswa dapat melakukan teknik pasing bawah melewati tali.

Mengkomunikasikan, setiap kelompok mencoba mempresentasikan hasil pembelajaran. Setelah itu semua mencoba dengan bergantian menggunakan bola.

3) Penutup

Siswa dan guru melakukan refleksi, mengajukan pertanyaan :

- Apa yang sudah kalian pelajari hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian sebelum dan sesudah melakukan rangkaian passing?
- Apa yang harus diperhatikan?

Siswa melakukan pendinginan dengan permainan yang bernama “talang air”. Cara bermainnya adalah pertama dibuat dua kelompok, setiap anak membawa kertas yang telah dibentuk seperti talang air. Siswa dikumpulkan, kemudian dibariskan dan berhitung, melakukan koreksi, berdoa, dan dibubarkan. Pada akhir pertemuan siklus 1 diadakan penilaian, pada siklus I di diperoleh nilai rata-rata 61,33 sehingga perlu diadakan tindakan di Siklus II karena belum memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan

2. Siklus Kedua,

a. Perencanaan

Peneliti bersama dengan kolaborator merencanakan untuk siklus kedua. Perencanaan yang dilakukan meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran siklus kedua, merencanakan pelaksanaan pertemuan 3 dan pertemuan 4. Materi yang akan disampaikan pada siklus kedua adalah pembelajaran bolavoli *passing* bawah dengan permainan yang mengarah ke materi *passing* bawah dengan tujuan untuk

mengakrabkan siswa dengan materi passing bawah dan melakukan gerakan passing bawah dengan pendekatan bermain.

b. Tindakan

Pada siklus kedua tindakan dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran atau implementasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di lapangan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

4) Kegiatan awal

Siswa dibariskan 2 bersaf. Guru memimpin doa, presensi, apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru. Melakukan pemanasan dengan permainan berburu binatang, 4 anak sebagai pemburu. Setelah terpilih siswa yang lain berada di tengah sebagai pelempar. Kucing berusaha merebut bola dari pelempar. Bola yang dapat direbut pelemparnya ganti menjadi kucing. Kemudian melakukan penguluran statis dan dinamis.

5) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi pembelajaran passing bawah dengan pendekatan bermain. *Mengamati*, dalam kegiatan mengamati siswa melihat media gambar atau video yang sudah ditayangkan oleh guru.

Menanya, siswa di berikan stimulant atau rangsangan supaya siswa bertanya guru sebagai fasilitator.

Mencoba, Siswa melakukan passing bawah berteman atau berpasangan. Siswa melakukan *passing* dengan bola yang dimodifikasi. Melakukan *passing* bawah yang dilakukan adalah dengan berkelompok. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok mengoper bola keteman yang berada dihadapannya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah dan kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan.

Kegiatan selanjutnya dalam bentuk permainan yang dilombakan. Guru memancang tali pada tiang di dua lapangan bolavoli dengan ukuran tinggi 2 meter. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli masing-masing kelompok, setelah itu pertama tama siswa melakukan gerakan lempar bola dari bawah dengan melewati tali untuk kemudian diterima dengan menggunakan gerakan *passing* bawah oleh teman kelompok yang berada di depan barisan. Teman satu kelompok dihadapannya menerima bola dengan menggunakan gerakan *passing* bawah. Kemudian bola diberikan kembali teman sekelompok untuk gilirannya (hal tersebut dilakukan dalam lomba selama 15 menit), guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu memasing bola melewati tali dan kembali pada lapangan kelompok yang ada didepanya mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak sebagai juara. Tujuan dari permainan ini adalah melatih pergerakan tangan dan ketepatan datangnya bola untuk dipasing supaya siswa dapat melakukan teknik *passing* bawah melewati tali.

Mengkomunikasikan, setiap kelompok mencoba mempresentasikan hasil pembelajaran. Setelah itu semua mencoba dengan bergantian menggunakan bola.

6) Penutup

Siswa dan guru melakukan refleksi, mengajukan pertanyaan :

- Apa yang sudah kalian pelajari hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian sebelum dan sesudah melakukan rangkaian passing?
- Apa yang harus diperhatikan?

Siswa melakukan pendinginan dengan permainan yang bernama “talang air”. Cara bermainnya adalah pertama dibuat dua kelompok, setiap anak membawa kertas yang telah dibentuk seperti talang air. Siswa dikumpulkan, kemudian dibariskan dan berhitung, melakukan koreksi, berdoa, dan dibubarkan. Pada akhir pertemuan siklus II diadakan penilaian, pada siklus II di diperoleh nilai rata-rata 68,47 sehingga ada kenaikan nilai KKM dari siklus I. Pada Siklus II karena sudah memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan maka tidak diakan tambahan siklus lagi, tindakan dinyatakan cukup, walaupun ,masih terdapat 2 siswa yang nilainya masih di bawah KKM.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh 2 orang kolaborator untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan PTK selesai peneliti mengamati hasil yang telah disusun dan menganalisis data yang telah diperoleh dari lembar observasi, masukan dari teman sejawat (*critical friend*), guru penjas yang bersangkutan, dan kemudian dilakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk menilai tindakan yang akan diberikan. Selanjutnya mengadakan evaluasi tentang PTK, dengan cara diskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran.

2. Tes Unjuk Kerja *Passing Bawah* (*Brumbach forearm pass wall-volley test*)

a. Tujuan : untuk menerima servis, memberi umpan.

b. Perlengkapan :

Bola voli, tembok yang sudah ditandai dan jarak *passing*, stopwatch, alat tulis.

c. Petugas : mencatat jumlah *passing*.

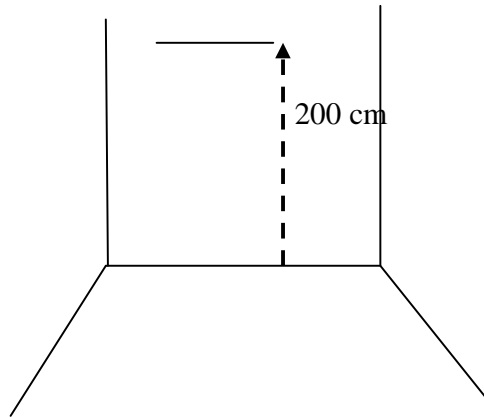
d. Petunjuk pelaksanaan tes :

Berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan, bola dipegang terlebih dahulu.

Waktu 1 menit untuk melakukan *passing* atas sebanyak mungkin dihitung setelah sentuhan pertama. Sebelum melakukan tes sesungguhnya diberi waktu untuk melakukan uji coba tes selama 20 detik. Pada saat tes yang sesungguhnya diberikan 3 kali kesempatan melakukan tes. Hasil 3 kali kesempatan tes akan diambil 2 skor tertinggi kemudian dirata-rata.

e. Validitas dan reliabilitas :

Passing bawah memiliki validitas 0,80 dan reliabilitas 0,89.



Gambar : Tes Passing Bawah (Brumbach)
Richard H Cox (1980:100)

Table : Tabel Penilaian AAHPER face pass wall-volley test (Richard H cox, 1980-101)

Prcentile	Sex Age	Male				Female			
		9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90		19	23	32	50	13	25	35	38
80		15	19	28	48	8	17	24	27
70		12	16	25	44	5	13	19	20
60		9	14	23	41	3	10	15	16
50		7	12	21	38	2	8	12	12
40		5	10	19	35	1	6	9	9
30		2	8	17	32	1	4	7	7
20		1	5	14	21	0	2	5	5
10		0	1	10	21	0	0	3	3

E. Teknik Pengumpulan Data

Datayang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui proses pengamatan (data lembar Observasi) digunakan untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hasil penilaian aktifitas siswa dan kuesioner / angket, digunakan untuk menilai

proses pembelajaran dari siswa. Kuesioner / angket dilakukan terhadap semua siswa dan dilakukan setelah selesai tindakan diakhir siklus.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan.

Data dalam penelitian ini berupa data-data dalam bentuk lembar observasi, angket dan hasil tes pembelajaran *passing* bawah bola voli

1. Analisi Data Lembar Observasi dan Angket

Data observasi diperoleh pada setiap tindakan untuk menilai proses pembelajaran guru dikelas dan diskusi dengan kolaborator. Sedangkan angket digunakan untuk meneliti pembelajaran yang diberikan guru sudah berhasil atau belum berhasil. Kedua data disajikan secara deskriptif pada hasil penelitian.

2. Analisis Data Hasil Tes *Passing* Bawah Siswa

Hasil pembelajaran *passing* bawah yang dilaksanakan pada akhir pertemuan dihitung nilai rata-rata, kemudian dikategorikan dalam batas - batas penilaian yang didasarkan pada ketuntasan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas tidak mengutamakan berapa kali jumlah tatap muka atau pertemuan dalam pembelajaran, tetapi lebih mengutamakan kemajuan pembelajaran dan kemajuan siswa setelah mendapatkan tindakan selama mengikuti pembelajaran bolavoli *passing* bawah. Secara umum penelitian tindakan kelas merupakan pelaksanaan dari

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi pendahuluan yang terdiri dari membariskan siswa, memberikan apersepsi, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, dan memimpin pemanasan.

Indikator keberhasilan tindakan meliputi perubahan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain terutama penguasaan teknik *passing* bawah di atas nilai KKM.

Untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah

1. Ketuntasan Individual

Ketuntasan Individual:

$$\frac{\text{Sekor yang diperoleh siswa}}{\text{Sekor Maksimal}} \times 100\%$$

Target ketuntasan perkembangan *passing* bawah siswa sebanyak 75% siswa yang mencapai KKM

2. Prosentase penguasaan kegiatan secara klasikal yang dirumuskan sebagai berikut

Ketuntasan Individual:

$$\frac{\text{Jumlah Subyek Berhasil}}{\text{Jumlah Seluruh Subyek}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian



Proses penelitian tindakan di SD Muhammadiyah Karangploso yang beralamat di Karangploso kelurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Propinsi Yogyakarta. Peneliti bersama kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Penjasorkes dalam upaya meningkatkan hasil belajar *passing bawah* pada permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi permainan , yang dilakukan selama dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam (2) kali pertemuan dan siklus kedua juga dilaksanakan dalam (2) kali pertemuan. Setiap akhir siklus dilaksanakan evaluasi proses pembelajaran dalam bentuk tes unjuk kerja siswa melakukan *passing bawah* bolavoli.



Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

1. Tujuan penelitian dan rencana tindakan sebelumnya disosialisasikan terlebih dahulu kepada kolaborator, agar kolaborator mengerti tujuan dari diadakanya Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan model-model pembelajaran *passing bawah* bola voli dengan pendekatan modifikasi alat bantu permainan.

2. Membuat instrument penelitian pembelajaran passing bawah dengan pendekatan modifikasi alat bantu permainan.
3. Menyiapkan sarana prasarana dan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran passing bawah dengan pendekatan modifikasi alat bantu permainan.
4. Membuat instrument penilaian pembelajaran *passing bawah* bolavoli dengan pendekatan modifikasi alat bantu permainan.

Tabel 1. Indikator Teknik *Passing Bawah* yang valid.

Indikator	Diskripsi	Gambar
Fase Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Ambil sikap siap normal, kedua lutut ditekuk. Badan dibongkokkan ke depan. Salah satu kaki tumpu ada di depan, tergantung arah datangnya bola. Berat badan menumpu pada telapak kaki depan Kaki dibuka selebar bahu (tidak terlalu rapat dan tidak terlalu lebar) tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang Kedua lengan rapat membentuk seperti papan pantul, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus. Pandangan ke arah bola. 	 

<p>Fase Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terima bola, bola selalu dihadapi, tidak melakukan <i>passing</i> dari samping badan. • Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku benar-benar lurus. • Lutut mengikuti, tungkai kaki diluruskan. • Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45° dengan badan lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus setinggi bahu, gerakan berkesinambungan. 	
<p>Fase Follow Through</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jari tangan tetap digenggam. • Siku tetap terkunci. • Landasan mengikuti bola ke sasaran. • Pindahkan berat badan ke arah sasaran. • Perhatikan bola bergerak. 	

**Tabel 1 Daftar Siswa Kelas Vb SD Muhammadiyah
Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul**

Data Observasi Awal Nilai Siswa

No	Kode Responden	Nilai Psikomotor	KKM	Keterangan
1	Dwi Cahyono (DC)	50	6,50	tidak tuntas
2	Aditya Hernis (AH)	40	6.50	tidak tuntas
3	Aditya Ega (AE)	40	6.50	tidak tuntas
4	Adib Afiq (AA)	70	6.50	tuntas
5	Arya Saputra (AS)	40	6.50	tidak tuntas
6	Aulia Hesti (AU)	50	6.50	tuntas
7	Belva Amelia (BA)	35	6.50	tidak tuntas
8	Dhyma Ardi (DA)	30	6.50	tuntas
9	Fais Ahmad (FA)	56	6.50	tuntas
10	Fawwas Rizal (FR)	55	6.50	tidak tuntas
11	Gilang Andika (GA)	35	6.50	tidak tuntas
12	Intania Yogi (IY)	50	6.50	tidak tuntas
13	Khorul Ummah (KU)	40	6.50	tuntas
14	Rofiq Mashe (RM)	55	6.50	tidak tuntas
15	Muh. Burhan (MB)	55	6.50	tidak tuntas
16	Muh Farros A (MF)	55	6.50	tidak tuntas
17	Noufal Habib (NH)	68	6.50	tuntas
18	Novita Dewi (ND)	50	6.50	tidak tuntas
19	Pulung Dwi a (PD)	55	6.50	tidak tuntas
20	Rosyid Novianto (RN)	40	6.50	tidak tuntas
21	Sarah Ahzahra (SA)	50	6.50	tuntas
22	Satrio Abimanyu (SA)	55	6.50	tdk tuntas
23	Septi Fregea (SF)	68	6.50	tuntas
24	Yossi Setya (YS)	30	6.50	tidak tuntas
25	Zulfa Diona (YD)	68	6.50	tuntas
26	Anas Rahardian (AR)	70	6.50	tuntas
27	Muh. Abad (MA)	30	6.50	tidak tuntas
28	Rufaidatul Hiliyah (RH)	75	6.50	tidak tuntas
29	Farrouk Sabil (FS)	50	6.50	tidak tuntas
30	Sabrina Fedenisa (SF)	45	6.50	tidak tuntas
	Rata-rata	1460	6,50	
		48,67		

Kriteria penskoran passing bawah

No	Aspek	Komponen	Skor	Keterangan
1	Sikap Kaki	-Berdiri selebar bahu	3	Bila ketiganya muncul
		-Lutut di tekuk direndahkan	2	Bila muncul 2
		-Paha sejajar lengan	1	Bila muncul 1
2	Sikap Badan	-Posisi tubuh di turunkan	3	Bila ketiganya muncul
		-Pandangan mengikuti arah bola	2	Bila muncul 2
		-Badan agak condong ke depan	1	Bila muncul 1
3	Sikap Lengan	-Satukan telapak tangan dan lengan	3	Bila ketiganya muncul
		-Posisi lengan lurus	2	Bila muncul 2
		-Lengan kaku jari-jari tangan saling berkaitan ibu jari lurus	1	Bila muncul 1
		Jumlah		
		Rata-rata		

Kategori Skor

Skor 0 kategori kurang sekali = belum tuntas (BT)

1 kategori kurang = belum tuntas (BT)

2 kategori baik = tuntas (T)

3 kategori baik sekali = tuntas (T)

Tabel 2. Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Materi Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3			Pertemuan 4		
		Skor		Kategori	Skor		Kategori	Skor		Kategori	Skor		Kategori
		1	2		1	2		1	2		1	2	
I	Pendahuluan												
	a. Membariskan siswa dan memimpin doa	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	b. memeriksa kesiapan siswa	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	c. melakukan appersepsi	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	d. menyampaikan tujuan	3	3	Sering	3	3	Sering	3	3	Sering	3	3	Sering
II	Kegiatan Pemanasan												
	a. pemanasan penguluran	3	3	Sering	3	3	Sering	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	b. berupa permainan	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu
III	Kegiatan inti Pembelajaran												
	a.menyampaikan tujuan	3	3	Sering	3	3	Sering	3	3	Sering	4	4	Selalu
	b.penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	3	4	Sering, selalu	3	3	Sering	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	c. mengorksi gerakan	4	4	Selalu	3	3	Sering	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	d. memberikan kesempatan	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	e. membeirikan gerkan yang aman dan menyenngkan	4	4	Selalu	3	4	Sering, Selalu	4	4	Selalu	3	4	Sering, Selalu
	f. menggunakan metode dari yang mudah ke yang sulit	3	3	Sering	3	4	Sering, Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	g. metode dari sederhana ke komplek	3	4	Sering, Selalu	4	4	Sela;u	4	4	Selalu	4	4	Selalu
IV	Kegiatan Penutup												
	a. Kegiatan pendinginan	3	3	Sering	3	3	Sering	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	b. menyampaikan inti PBM	4	4	Selalu	3	3	sering	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	c. memerintah untuk cuci tangan	2	2	Jarang	3	3	Sering	3	3	Sering	3	4	Sering, Selalu
	d. perintah untuk ganti dan merapikan pakaian	3	3	Sering	3	3	Sering	3	3	Sering	3	3	Sering
	e. perintah menyiapkan pelaj	3	3	Sring	4	4	Selalu	3	3	Sering	4	4	Selalu
	f. menutup pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	3	4	Sering, Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu
	Jumlah	64	67		65	67		71	71		72	74	
jumlah keseluruhan 19 aspek Pelaksanaan Pembelajaran Guru yang diamati masuk kategori Berlangsung dengan Baik dan Berlangsung Sangat Baik													
Skor	Kategori	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3			Pertemuan 4		
		Frekuensi		Rata-rata	Frekuensi		Rata-rata	Frekuensi		Rata-rata	Frekuensi		Rata-rata
		1	2		1	2		1	2		1	2	
4	Selalu melakukan	32	44	38	32	40	36	56	56	56	60	68	64
3	Sering melakukan	30	21	25,5	33	27	30	15	15	15	12	6	9
2	Jarang melakukan	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Tidak melakukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah =		64	67	65,5	65	67	66	71	71	71	72	74	73

Tabel 3. Deskripsi Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Bolavoli Materi Passing Bawah Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan

No	Faktor Yang Dinilai	Siklus I									
		Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		Skor				Jml	Skor				jml
		4	3	2	1		4	3	2	1	
1	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru menyenangkan	12	16	1	1	99	15	13	2	-	101
2	Saya merasa tertarik untuk bisa passing bawah	11	15	3	1	99	12	14	2	1	95
3	Saya kecewa seandainya pelajaran ini kosong	14	10	4	2	96	16	10	4	-	102
4	Saya selalu memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru	12	14	1	3	95	14	14	1	1	97
5	Say suka dengan olahraga bolavoli walaupun teman-teman tidak	10	12	5	2	88	12	12	4	2	94
6	Saya suka pembelajaran passing bawah jika pembelajarannya terdapat permainan	12	10	5	3	91	14	12	3	1	99
7	Saya selalu mengikuti aktifitas pembeljaran passing bawah disekolah	13	11	4	2	95	16	10	4	-	102
8	Saya selalu mengikuti aktifitas pembelajaran dengan sungguh-sungguh	12	14	1	3	95	14	14	1	1	97
9	Saya selalu mengawali aktifitas dengan pemanasan dahulu	12	12	4	2	94	12	12	4	2	94
10	Saya selalu aktif dalam pembeljaran passing bawah	14	10	4	2	96	16	10	4	-	102
11	Saya dapat memahami penjelasan dari guru	12	12	3	3	93	14	12	3	1	99
12	Saya menekan hal-hal yang baru yang menyenangkan selama pelajaran	13	11	4	2	95	16	10	4	-	102
13	Saya lebih menyenangi belajar bolavoli daripada pendidikan jasmani lainnya.	10	15	3	2	93	12	12	4	2	94
14	Saya dapat melakukan permainan yang diberikan guru	14	10	3	3	95	14	12	3	1	99
15	Saya merasa hasil belajar passing bawah belum maksimal.	12	13	3	2	95	16	10	4	-	102
	jumlah	183	185	48	33		213	177	47	12	
		732	555	96	33	1416	852	531	94	12	1489
77 % dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori berpartisipasi sangat aktif dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.											
		Pertemuan 1				Pertemuan 2					
Interval Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase		Frekuensi		Persentase			
5 – 6	Sangat Aktif	5 siswa		16,7 %		14 siswa		46,7 %			
3 – 4	Aktif	17 siswa		56,7 %		11 siswa		36,7%			
≤ 2	Kurang Aktif	8 siswa		26,7 %		5 siswa		16,6 %			
Jumlah =		30 siswa		100 %		30 siswa		100 %			

Tabel 4. Deskripsi Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Bolavoli Materi Passing Bawah Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan

No	Faktor Yang Dinilai	Siklus 2									
		Pertemuan 3					Pertemuan 4				
		Skor				jml	Skor				jml
		4	3	2	1		4	3	2	1	
1	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru menyenangkan	20	9	1		30	22	7	1	-	111
2	Saya merasa tertarik untuk bisa passing bawah	16	11	3	-	103	18	10	2		106
3	Saya kecewa seandainya pelajaran ini kosong	18	10	2		106	20	9	1		109
4	Saya selalu memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru	16	12	1	1	101	16	13	1		103
5	Saya suka dengan olahraga bolavoli walaupun teman-teman tidak	14	10	4	2	96	14	12	2	2	98
6	Saya suka pembelajaran passing bawah jika pembelajarannya terdapat permainan	14	13	3		101	14	13	3		101
7	Saya selalu mengikuti aktifitas pembelajaran passing bawah disekolah	18	10	2		106	20	9	1		108
8	Saya selalu mengikuti aktifitas pembelajaran dengan sungguh-sungguh	16	12	1	1	101	16	13	1		105
9	Saya selalu mengawali aktifitas dengan pemanasan dahulu	14	10	4	2	96	14	12	2	2	98
10	Saya selalu aktif dalam pembelajaran passing bawah	18	10	2		106	20	7	3		107
11	Saya dapat memahami penjelasan dari guru	14	13	3		101	16	13	1		105
12	Saya menekan hal-hal yang baru yang menyenangkan selama pelajaran	18	10	2		106	20	9	1		108
13	Saya lebih menyenangi belajar bolavoli daripada pendidikan jasmani lainnya.	14	10	4	2	96	14	12	2	2	98
14	Saya dapat melakukan permainan yang diberikan guru	14	13	3		101	14	13	3		101
15	Saya merasa hasil belajar passing bawah belum maksimal.	18	10	2		106	20	9	1		108
	jumlah	242	163	37	8		258	161	25	6	
		968	489	74	8	1519	1032	483	50	6	1571

93 % lebih dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori berpartisipasi sangat aktif dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
5 – 6	Sangat Aktif	22 siswa	73,3 %	26 siswa	86,7 %
3 – 4	Aktif	6 siswa	20 %	4 siswa	13,3 %
≤ 2	Kurang Aktif	2 siswa	6,7 %	0 siswa	0 %
Jumlah =		30 siswa	100 %	30 siswa	100 %

Tabel 5. Deskripsi Peningkatan Hasil Tes Ujuk Kerja Siswa Melakukan Passing Bawah Bolavoli

NO	NAMA	Siklus I		Siklus II	
		Hasil Tes	Kategori	Hasil Tes	Kategori
1	DC	55	Tidak tuntas	65	Tuntas
2	AH	50	Tidak tuntas	68	Tuntas
3	AE	65	Tuntas	65	Tuntas
4	AA	78	Tuntas	85	Tuntas
5	AS	66	Tuntas	66	Tuntas
6	AU	68	Tuntas	68	Tuntas
7	BA	50	Tidak tuntas	65	Tuntas
8	DA	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
9	FA	68	Tuntas	68	Tuntas
10	FR	55	Tuntas	66	Tuntas
11	GA	40	Tidak tuntas	65	Tuntas
12	IY	55	Tidak tuntas	65	Tuntas
13	KU	55	Tidak tuntas	65	Tuntas
14	RM	60	Tidak tuntas	65	Tuntas
15	MB	65	Tuntas	66	Tuntas
16	MF	65	Tuntas	68	tuntas
17	NH	68	Tuntas	72	Tuntas
18	ND	55	Tidak tuntas	66	Tuntas
19	PD	66	Tuntas	68	Tuntas
20	RN	55	Tidak tuntas	65	Tuntas
21	SA	66	Tuntas	66	Tuntas
22	SAb	68	Tuntas	68	Tuntas
23	SF	68	Tuntas	68	Tuntas
24	YS	50	Tidak tuntas	65	Tuntas
25	YD	78	Tuntas	80	tuntas
26	AR	80	Tuntas	85	Tuntas
27	MA	45	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
28	RH	85	Tuntas	88	Tuntas
29	FSi	55	Tidak tuntas	65	Tuntas
30	SFi	60	Tidak tuntas	66	Tuntas
	Jumlah	1834		2054	
	Rata-rata	61,33		68,47	
SKOR MINIMUM = 0					
SKOR MAKSIMUM = 100					
93,3 % dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori sangat baik baik dan sedang, 6,7 % Kategori kurang dalam melakukan tes praktek passing bawah permainan bolavoli					
		Siklus I		Siklus II	
Inter Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
85 ≥	Sangat Baik	1 siswa	3,3 %	3 siswa	10 %
75 – 84	Baik	3 siswa	10 %	1 siswa	3,3 %
65 – 74	Sedang	11 siswa	36,67 %	24 siswa	80 %
55 – 64	Kurang	9 siswa	30 %	2 siswa	6,7 %
54 - 0	Kurang Sekali	6 siswa	20 %	0 siswa	0 %
Jumlah =		30 siswa	100 %	30 siswa	100 %

Dari hasil tes yang telah dicapai siswa pada tes siklus satu dan tes siklus dua, sangat jelas sekali kemajuan yang dicapai. Setelah dilakukan evaluasi terhadap tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dapat dilaporkan segi-segi penelitian yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan segi-segi lain yang dianggap kurang memenuhi harapan. Tindakan yang telah menunjukkan hasil sesuai dengan harapan kiranya dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan tindakan yang kurang berhasil diharapkan menjadi bahan telaah untuk perbaikan dan penyempurnaan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran hasil belajar passing bawah permainan bola voli dengan pendekatan modifikasi alat bantu permainan hasilnya meningkat. Peningkatan efektivitas tersebut diantaranya :

1. Perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran meningkat dibandingkan dalam pembelajaran sebelumnya. Kesungguhan dan kemauan siswa untuk melakukan gerakan passing bawah pada permainan bolavoli meningkat, serta adanya motivasi guru kepada siswa selama pembelajaran, sehingga siswa termotivasi pula untuk aktif di dalam pembelajaran.
2. Adanya komunikasi dan interaksi siswa dengan guru saat tanya jawab, siswa selalu ingin mencoba gerakan hingga benar. Hal ini merupakan bukti bahwa nampak hal-hal baru dalam pembelajaran, dimana siswa berani

menggemukakan pendapatnya dan mengembangkan keingintahuannya terhadap pembelajaran passing bawah pada permainan bolavoli.

3. Adanya peningkatan perkembangan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya.
4. Siswa nampak senang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran dan merasa jika jam pendidikan jasmani terlalu pendek. Hal ini sangat berbeda dari biasanya, terutama apabila akan mengikuti pembelajaran permainan bolavoli, dimana siswa kurang merespon dengan positif.

Hasil penelitian menunjukan ada sebanyak 2 siswa (6,67%) dari keseluruhan 30 siswa kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang belum bisa berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran passing bawah pada permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi alat bantu permainan. Mengenai hasil belajar siswa ada sebanyak 13 siswa (40,33 %) dari keseluruhan 30 siswa kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli berkategori sedang/ cukup. Masih ada 2 siswa yang belum sesuai indikator KKM dalam hal keaktifan dan hasil belajarnya, maka menjadi evaluasi bagi guru untuk lebih meningkatkan kreativitas pendekatan pembelajaran dengan harapan untuk meminimalkan adanya siswa yang belum sesuai indikator KKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan melalui pendekatan modifikasi alat bantu permainan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kemampuan passing bawah permainan bolavoli siswa kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator ketercapaian dalam setiap aspek yaitu adanya peningkatan partisipasi siswa yang meliputi keaktifan siswa, kesungguhan, dan ketertarikan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tindakan dengan pendekatan modifikasi alat bantu permainan yang dilakukan dalam 2 siklus dengan keseluruhan 4 kali pertemuan, ternyata mampu meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Peningkatan tersebut meliputi suasana pembelajaran dan perkembangan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator pada saat proses pembelajaran berlangsung. Saat proses pembelajaran terlihat meningkatnya keaktifan belajar siswa, semangat beraktifitas dari siswa, dan perasaan senang dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Pendekatan pembelajaran dengan modifikasi alat bantu permainan perlu ditumbuhkembangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik siswa, cuaca, dan sarana prasarana yang tersedia. Disamping itu, materi pembelajaran Penjasorkes yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun mental.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain :

1. Peneliti tidak menganalisis kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan kondisi kesehatan tiap siswa secara lebih mendalam.
2. Peneliti tidak melakukan triangulasi kepada Kepala Sekolah dan Pengawas TK/SD Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul.

D. Saran

1. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya orang tua, penyelenggara pendidikan (Kepala Sekolah dan guru).
2. Pendekatan pembelajaran dengan model bermain perlu ditumbuhkembangkan untuk pembelajaran lainnya, agar para peneliti lebih tertarik untuk mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.
3. Diperlukan penelitian pada pembelajaran bolavoli dengan materi pembelajaran yang lain dan tetap memperhatikan faktor- faktor yang terkait dengan pembelajaran bolavoli.

4. Pendekatan pembelajaran dengan model bermain perlu ditumbuhkembangkan untuk pembelajaran lainnya, agar para peneliti lebih tertarik untuk mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.
5. Diperlukan penelitian pada pembelajaran bolavoli dengan materi pembelajaran yang lain dan tetap memperhatikan faktor- faktor yang terkait dengan pembelajaran bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Prasetyo. (2005). *(SBM) Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bolavoli*. Jakarta : Dirjen Olahraga.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Desmita, R. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Edi Nugroho. 2013. *Upaya Peningkatan Minat Passing Bawah Bolavoli Mini Melalui Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta. UNY
- Herry Koesyanto. 2003. *Belajar Bermain Bola Voli*. FIK Unnes Semarang.
- Irawan. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Purworejo Dengan Bola Plastik*. Yogyakarta: UNY
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- M. Yunus. 1992. *Bolavoli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Munasifah. 2008. *Bermain Bolavoli*. Semarang : Aneka Ilmu
- Rukmana, A dan Suryana, A. (2006). *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI PRESS
- Suharno HP. 1979. *Dasar – Dasar Permainan Bola Volley*. Kaliwangi: Yogyakarta.
- Suharno. 1979. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Yusuf Adisasmita dan Aif Syaifuddin. 1996. *Prinsip-prinsip Pendidikan Jasmani: Hakekat, Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran 1 : **Instrumen Penelitian**

1.1 LEMBAR PENGAMATAN GURU

Kriteria Penilaian

- 1) Skor 4 : Selalu melakukan
- 2) Skor 3 : Sering Melakukan
- 3) Skor 2 : Jarang Melakukan
- 4) Skor 1 : Tidak Pernah melakukan

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli untuk Guru

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I.	PENDAHULUAN				
1	Membariskan siswa dan memimpin berdoa				
2	Memeriksa kesiapan siswa				
3	Melakukan kegiatan apersepsi				
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
II.	PEMANASAN				
1	Memberikan pemanasan berupa penguluran				
2	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran				
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1	Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran				
2	Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan				
3	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan				
4	Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan gerakan				
5	Memberikan gerakan yang aman dan menyenangkan				
6	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit				

7	Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke yang kompleks				
8	Memberikan evaluasi secara keseluruhan				
IV	KEGIATAN PENUTUP				
1	Kegiatan pendinginan				
2	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan				
3	Menyampaikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki				
4	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian				
5	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya				
6	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa				
	JUMLAH				

Keterangan:

- Skor 20-30, Pelaksanaan Pembelajaran Berlangsung Kurang Baik
- Skor 31-50, Pelaksanaan Pembelajaran Berlangsung Cukup Baik
- Skor 51-70, Pelaksanaan Pembelajaran Berlangsung Dengan Baik
- Skor 71-80, Pelaksanaan Pembelajaran Berlangsung Sangat Baik

b. Lembar Pengamatan Unjuk Kerja Siswa

Kriteria penilaian

- 1) Jika tidak terpenuhi sama sekali
- 2) Jika 1 kriteria terpenuhi
- 3) Jika 2 kriteria terpenuhi
- 4) Jika 3 kriteria terpenuhi

Karangploso, Mei 2017
Kolaborator

Nip.

Lembar : 1.2 Observasi

Keterlaksanaan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli untuk Siswa

Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1. Tahap Pertama	a. Kaki merenggang selebar bahu. Menekuk lutut dan rendahkan posisi tubuh ke lantai.				
	b. Satukan telapak tangan dan lengan.				
	c. Juga lengan depan sejajar dengan paha.				
	d. Tempatkan landasan pada lengan yang mengarah ke sasaran.				
2. tahap kedua	a. Kedua tumit telapak tangan menyatu dan kedua ibu jari sejajar.				
	b. Menjangkau ke arah bola dan terima bola dengan posisi tubuh merendah atau jauh dari tubuh dengan meredam kekuatan bola.				
	c. Jatuhkan bahu sedekat mungkin dengan sasaran dan pindahkan berat badan kedepan. Gerakan tubuh mendekati sasaran.				
	d. Arah bola tinggi ke tengah lapangan, tekuk pergelangan tangan dan bengkokkan siku untuk memperoleh ketinggian				
3. Tahap Ketiga	a. Perhatikan bola saat menyentuh tangan landasan lengan depan mengarah kesasaran				
	b. Jaga tangan tetap berada di bawah bahu				
	c. Pindahkan berat badan kearah sasaran, dengan mata mengikuti bola sampai ke sasaran				
	d. Tangan dan jari tidak boleh kaku, pemain pindah tempat pada posisi berikutnya				
4. Tes	a. Pemain dapat melakukan sebanyak ≥ 21				
	b. Pemain dapat melakukan sebanyak 14-20				
	c. Pemain dapat melakukan sebanyak 7-13				
	d. Pemain dapat melakukan sebanyak ≤ 6				
	JUMLAH				

Keterangan:

➤ **Kualitatif**

- Skor 1-6 berarti kemampuan *passing* bawah siswa masih rendah atau kurang
- Skor 7-13 berarti kemampuan *passing* bawah siswa sedang atau cukup baik
- Skor 14-20 berarti kemampuan *passing* bawah siswa tinggi atau baik
- Skor lebih 21 kemampuan *passing* bawah tinggi sekali atau sangat baik

➤ **Kuantitatif**

Nilai: (Skor/ Nilai Maksimal) X 100

Atau

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Karangploso, Mei 2017
Kolaborator

Nip.

1.3 ANGKET

Petunjuk Pengisian Angket :

- 1) Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini, kemudian pilih jawaban yang telah disediakan sesuai pendapat, situasi dan keadaan sebenarnya
- 2) Berikan tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan pilihan pendapatmu
- 3) Setelah angket ini selesai diisi, dikumpulkan kepada guru

Kriteria Penilaian :

- 1) Skor 4, Sangat Senang (SS)
- 2) Skor 3, Senang (S)
- 3) Skor 2, Kurang Senang (KS)
- 4) Skor 1, Tidak Senang (TS)

Lembar Angket Keterlaksanaan Pembelajaran *Passing* Bawah Untuk Siswa

NO	FAKTOR YANG DINILAI	ALTERNATIF JAWABAN			
		4	3	2	1
1.	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru menyenangkan				
2.	Saya merasa tertarik untuk bisa <i>passing</i> bawah				
3.	Saya kecewa seandainya pelajaran ini kosong				
4.	Saya selalu memperhatikan pembelajaran <i>passing</i> bawah yang diberikan oleh guru				
5.	Saya suka dengan olahraga bolavoli, walaupun teman-teman tidak menyukainya				
6.	Saya suka pembelajaran <i>passing</i> bawah, jika dalam pembelajarannya terdapat permainan				
7.	Saya selalu mengikuti aktivitas pembelajaran <i>passing</i> bawah yang diadakan di sekolah				
8.	Saya selalu mengikuti aktivitas pembelajaran <i>passing</i> bawah dengan sungguh-sungguh				
9.	Saya selalu mengawali aktivitas pembelajaran <i>passing</i> bawah dengan pemanasan terlebih dahulu				
10.	Saya selalu aktif dalam belajar <i>passing</i> dengan				
11.	Saya dapat memahami penjelasan dari guru				

12.	Saya menemukan hal-hal baru yang menyenangkan selama pelajaran				
13.	Saya lebih menyenangi belajar bolavoli dari pada pelajaran pendidikan jasmani lainnya				
14.	Saya dapat melakukan permainan yang diberikan guru				
15.	Saya dapat merasakan hasil dari belajar <i>passing</i> bawah				
	JUMLAH				


Keterangan Jumlah Skor :

- 1) Skor 15-30, pembelajaran berlangsung tidak menyenangkan
- 2) Skor 31-45, pembelajaran berlangsung menyenangkan
- 3) Skor 46-60, pembelajaran berlangsung sangat menyenangkan

Karangposo, Mei 2017
Kolaborator

Nip.

Lampiran 1 : Permohonan Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : fmas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 243/UN.34.16/PP/2017. 15 Mei 2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangploso
Karangploso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.

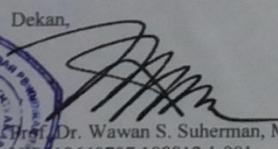
Diberituhkan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:


Nama : Suparto.
NIM : 15604227024.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Ngatman M.Pd.
NIP : 196706051994031001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 16 Mei - 10 Juni 2017
Tempat/Objek : Kelas V SD Muhammadiyah Karangploso, Piyungan, Bantul.
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli Mini Melalui Modifikasi Alat Bantu pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001



Tembusan :
1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2 : Surat Keterangan kepala Sekolah SD Muh Karangploso

 MAJLIS DIKDASMEN MUHAMMADIYAH CABANG PIYUNGAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KARANGPLOSO
Alamat : Karangploso Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta
☎ 55792 ☎ (0274) 7013285

SURAT KEERANGAN
No. 36/ SDM. KP / II/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangploso, Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUPARTO
NIM : 15604227024
Konsentrasi : Pendidikan Guru Penja SD
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan observasi di SD Muhammadiyah Karangploso guna mencari data untuk menyelesaikan penyusunan tugas Akhir Penulisan Skripsi dengan judul " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Melalui Modifikasi Alat Bantu Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017 " yang dibimbing oleh Bapak Drs Ngatman, M.Pd


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karangploso, 16 Mei 2017

Kepala Sekolah


Amanah Budi Santosa, S.Pd
NIP. 19620315 198201 1 002

Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Kepala SD Muh Karangploso

 MAJLIS DIKDASMEN MUHAMMADIYAH CABANG PIYUNGAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KARANGPLOSO
Alamat : Karangploso Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta
☎ 55792 ☎ (0274) 7013285

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 35/ SDM.KP / II / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :



Nama : Amanu Budi Santosa, S.Pd
NIP : 19620315 198201 1 002
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberi rekomendasi untuk mengadakan penelitian kepada :

Nama : Suparto
NIM : 15604227024
Konsentrasi : PGSD Penjasorkes
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melakukan penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Melalui Modifikasi Alat Bantu Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017 "

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangploso, 16 Mei 2017
Kepala Sekolah


Amanu Budi Santosa, S.Pd
NIP. 19620315 198201 1 002

Lampiran 4 : Daftar siswa kelas V B

Tabel 1 Daftar Siswa Kelas Vb SD Muhammadiyah Karangploso Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul

Data Observasi Awal Nilai Siswa

No	Kode Responden	Nilai Psikomotor	KKM	Keterangan
1	Dwi Cahyono (DC)	50	6,50	tidak tuntas
2	Aditya Hernis (AH)	40	6.50	tdk tuntas
3	Aditya Ega (AE)	40	6.50	tdk tuntas
4	Adib Afiq (AA)	70	6.50	tuntas
5	Arya Saputra (AS)	40	6.50	tidak tuntas
6	Aulia Hesti (AU)	50	6.50	tuntas
7	Belva Amelia BA)	35	6.50	tdk tuntas
8	Dhyma Ardi (DA)	30	6.50	tuntas
9	Fais Ahmad (FA)	56	6.50	tuntas
10	Fawwas Rizal (FR)	55	6.50	tdk tuntas
11	Gilang Andika (GA)	35	6.50	tdk tuntas
12	Intania Yogi (IY)	50	6.50	tdk tuntas
13	Khorul Ummah (KU)	40	6.50	tuntas
14	Rofiq Mashe (RM)	55	6.50	tdk tuntas
15	Muh. Burhan (MB)	55	6.50	tdk tuntas
16	Muh Farros A (MF)	55	6.50	tdk tuntas
17	Noufal Habib (NH)	68	6.50	tuntas
18	Novita Dewi (ND)	50	6.50	tdk tuntas
19	Pulung Dwi a (PD)	55	6.50	tdk tuntas
20	Rosyid Novianto (RN)	40	6.50	tdk tuntas
21	Sarah Ahzahra (SA)	50	6.50	tuntas
22	Satrio Abimanyu (SA)	55	6.50	tdk tuntas
23	Septi Fregea (SF)	68	6.50	tuntas
24	Yossi Setya (YS)	30	6.50	tdk tuntas
25	Zulfa Diona (YD)	68	6.50	tuntas
26	Anas Rahardian (AR)	70	6.50	tuntas
27	Muh. Abad (MA)	30	6.50	tidak tuntas
28	Rufaidatul Hiliyah (RH)	75	6.50	tdk tuntas
29	Farrouk Sabil (FS)	50	6.50	tidak tuntas
30	Sabrina Fedenisa (SF)	45	6.50	tdk tuntas
	Rata-rata	1460	6,50	
		48,67		

Karangploso, 16 Mei 2017
Kepala Sekolah


Amanto Budi Santosa, S.Pd
NIP. 19620315 198201 1 002

Tabel 1. Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Materi Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3			Pertemuan 4			
		Skor		Kategori	Skor		Kategori	Skor		Kategori	Skor		Kategori	
		1	2		1	2		1	2		1	2		
I	Pendahuluan													
	a. Membariskan siswa dan mimpin doa	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	b. memeriksa kesiapan siswa	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	c. melakukan appersepsi	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	d. menyampaikan tujuan	3	3	Sering	3	3	Sering	3	3	Sering	3	3	Serring	
II	Kegiatan Pemanasan													
	a. pemanasan penguluran	3	3	Sering	3	3	Sering	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	b. berupa permainan	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
III	Kegiatan inti Pembelajaran													
	a.menyampaikan tujuan	3	3	Sering	3	3	Sering	3	3	Sering	4	4	Selalu	
	b.penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	3	4	Sering, selalu	3	3	Sering	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	c. mengorksi gerakan	4	4	Selalu	3	3	Sering	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	d. memberikan kesempatan	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	e. membeirikan gerkan yang aman dan menyenangkan	4	4	Selalu	3	4	Sering, Selalu	4	4	Selalu	3	4	Sering, Selalu	
	f. menggunakan metode dari yang mudah ke yang sulit	3	3	Sering	3	4	Sering, Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	g. metode dari sederhana ke komplek	3	4	Sering .Selalu	4	4	Sela;u	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
IV	Kegiatan Penutup													
	a. Kegiatan pendinginan	3	3	Sering	3	3	Sering	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	b. menyampaikan inti PBM	4	4	Selalu	3	3	sering	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	c. memerintah untuk cuci tangan	2	2	Jarang	3	3	Sering	3	3	Sering	3	4	Sering, Selalu	
	d. perintah untuk ganti dan merapikan pakaian	3	3	Sering	3	3	Sering	3	3	Sering	3	3	Sering	
	e. perintah menyiapkan pelaj	3	3	Sring	4	4	Selalu	3	3	Sering	4	4	Selalu	
	f. menutup pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	3	4	Sering, Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	4	4	Selalu	
	Jumlah	64	67		65	67		71	71		72	74		
jumlah keseluruhan 19 aspek Pelaksanaan Pembelajaran Guru yang diamati masuk kategori Berlangsung dengan Baik dan Berlangsung Sangat Baik														
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Keterangan				
Skor	Kategori	Frekuen		Rata-rata	Frekuensi		Rata-rata	Frekuensi						Rata-rata
		1	2		1	2		1	2					
4	Selalu melakukan	32	44	38	32	40	36	56	56	56	60	68	64	71-80 sangat baik
3	Sering melakukan	30	21	25,5	33	27	30	15	15	15	12	6	9	51 -70 baik
2	Jarang melakukan	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31-50 cukup baik
1	Tidak melakukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20-30 kurang baik
Jumlah		64	67	65.5	65	67	66	71	71	71	72	74	73	

Tabel 1.1.a Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Materi Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Skor	Kategori
		Kolabulator 1	
I	Pendahuluan		
	a. Membariskan siswa dan mimpin doa	4	Selalu
	b. memeriksa kesiapan siswa	4	Selalu
	c. melakukan appersepsi	4	Selalu
	d. menyampaikan tujuan	3	Sering
II	Kegiatan Pemanasan		
	a. pemanasan penguluran	3	Sering
	b. berupa permainan	4	Selalu
III	Kegiatan inti Pembelajaran		
	a.menyampaikan tujuan	3	Sering
	b.penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	3	Sering
	c. mengorksi gerakan	4	Selalu
	d. memberikan kesempatan	4	Selalu
	e. membeirikan gerkan yang aman dan menyenangkan	4	Selalu
	f. menggunakan metode dari yang mudah ke yang sulit	3	Sering
	g. metode dari sederhana ke komplek	3	Sering
IV	Kegiatan Penutup		
	a. Kegiatan pendinginan	3	Sering
	b. menyampaikan inti PBM	4	Selalu
	c. memerintah untuk cuci tangan	2	Jarang
	d. perintah untuk ganti dan merapikan pakaian	3	Sering
	e. perintah menyiapkan pelaj	3	Sering
	f. menutup pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	3	Sering
	Jumlah	64	
jumlah keseluruhan 19 aspek Pelaksanaan Pembelajaran Guru yang diamati masuk kategori Berlangsung dengan Baik			
Skor	Kategori	Pertemuan 1	Keterangan
		Frekuen	
		Kolabulator 1	
4	Selalu melakukan	32	71-80 sangat baik
3	Sering melakukan	30	51 -70 baik
2	Jarang melakukan	2	31-50 cukup baik
1	Tidak melakukan	0	20-30 kurang baik
	Jumlah	64	

Kolaborator 1

Toni Sudarsono, S.Pd.Kor
NIP.

Tabel 1.1.b Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Materi Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Skor	Kategori
		Kolabulator 2	
I	Pendahuluan		
	a. Membariskan siswa dan memimpin doa	4	Selalu
	b. memeriksa kesiapan siswa	4	Selalu
	c. melakukan appersepsi	4	Selalu
	d. menyampaikan tujuan	3	Sering
II	Kegiatan Pemanasan		
	a. pemanasan penguluran	3	Sering
	b. berupa permainan	4	Selalu
III	Kegiatan inti Pembelajaran		
	a.menyampaikan tujuan	3	Sering
	b.penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	4	Selalu
	c. mengorksi gerakan	4	Selalu
	d. memberikan kesempatan	4	Selalu
	e. membeirikan gerkan yang aman dan menyenngkan	4	Selalu
	f. menggunakan metode dari yang mudah ke yang sulit	3	Sering
	g. metode dari sederhana ke komplek	4	Selalu
IV	Kegiatan Penutup		
	a. Kegiatan pendinginan	3	Sering
	b. menyampaikan inti PBM	4	Selalu
	c. memerintah untuk cuci tangan	2	Jarang
	d. perintah untuk ganti dan merapikan pakaian	3	Sering
	e. perintah menyiapkan pelaj	3	Sering
	f. menutup pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	4	Selalu
	Jumlah	67	
jumlah keseluruhan 19 aspek Pelaksanaan Pembelajaran Guru yang diamati masuk kategori Berlangsung dengan Baik			
Skor	Kategori	Pertemuan 1	Keterangan
		Frekuen	
		Kolabulator 2	
4	Selalu melakukan	44	71-80 sangat baik
3	Sering melakukan	21	51 -70 baik
2	Jarang melakukan	2	31-50 cukup baik
1	Tidak melakukan	0	20-30 kurang baik
	Jumlah	67	

Kolaborator 2

Kristina Asri Wulandari, S.Pd
NIP.

Tabel 1.2.a Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Materi Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Skor Kolabulator 1	Kategori
I	Pendahuluan		
	a. Membariskan siswa dan mimpin doa	4	Selalu
	b. memeriksa kesiapan siswa	4	Selalu
	c. melakukan appersepsi	4	Selalu
	d. menyampaikan tujuan	3	Sering
II	Kegiatan Pemanasan		
	a. pemanasan penguluran	3	Sering
	b. berupa permainan	4	Selalu
III	Kegiatan inti Pembelajaran		
	a.menyampaikan tujuan	3	Sering
	b.penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	3	Sering
	c. mengorksi gerakan	3	Sering
	d. memberikan kesempatan	4	Selalu
	e. membeirikan gerkan yang aman dan menyenangkan	3	Sering
	f. menggunakan metode dari yang mudah ke yang sulit	3	Sering
	g. metode dari sederhana ke komplek	4	Selalu
IV	Kegiatan Penutup		
	a. Kegiatan pendinginan	3	Sering
	b. menyampaikan inti PBM	3	Sering
	c. memerintah untuk cuci tangan	3	Sering
	d. perintah untuk ganti dan merapiakan pakaian	3	Sering
	e. perintah menyiapkan pelaj	4	Selalu
	f. menutup pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	4	Selalu
	Jumlah	65	
jumlah keseluruhan 19 aspek Pelaksanaan Pembelajaran Guru yang diamati masuk kategori Berlangsung dengan Baik			
Skor	Kategori	Pertemuan 2	Keterangan
		Frekuen Kolabulator 1	
4	Selalu melakukan	32	71-80 sangat baik
3	Sering melakukan	33	51 -70 baik
2	Jarang melakukan	0	31-50 cukup baik
1	Tidak melakukan	0	20-30 kurang baik
	Jumlah	65	

Kolaborator 1

Toni Sudarsono, S.Pd.Kor
NIP.

Tabel 1.2.b Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Materi Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Skor	Kategori
		Kolabulator 2	
I	Pendahuluan		
	a. Membariskan siswa dan memimpin doa	4	Selalu
	b. memeriksa kesiapan siswa	4	Selalu
	c. melakukan appersepsi	4	Selalu
	d. menyampaikan tujuan	3	Sering
II	Kegiatan Pemanasan		
	a. pemanasan penguluran	3	Sering
	b. berupa permainan	4	Selalu
III	Kegiatan inti Pembelajaran		
	a.menyampaikan tujuan	3	Sering
	b.penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	3	Sering
	c. mengorksi gerakan	3	Sering
	d. memberikan kesempatan	4	Selalu
	e. membeirikan gerkan yang aman dan menyenangkan	4	Selalu
	f. menggunakan metode dari yang mudah ke yang sulit	4	Selalu
	g. metode dari sederhana ke komplek	4	.Selalu
IV	Kegiatan Penutup		
	a. Kegiatan pendinginan	3	Sering
	b. menyampaikan inti PBM	3	Sering
	c. memerintah untuk cuci tangan	3	Sering
	d. perintah untuk ganti dan merapikan pakaian	3	Sering
	e. perintah menyiapkan pelaj	4	Selalu
	f. menutup pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	4	Selalu
	Jumlah	67	
jumlah keseluruhan 19 aspek Pelaksanaan Pembelajaran Guru yang diamati masuk kategori Berlangsung dengan Baik			
Skor	Kategori	Pertemuan 2	Keterangan
		Frekuen	
		Kolabulator 2	
4	Selalu melakukan	40	71-80 sangat baik
3	Sering melakukan	27	51 -70 baik
2	Jarang melakukan	0	31-50 cukup baik
1	Tidak melakukan	0	20-30 kurang baik
	Jumlah	67	

Kolaborator 2

Kristina Asri Wulandari, S.Pd
NIP.

Tabel 1.3.a Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Materi Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 3	
		Skor Kolabulator 1	Kategori
I	Pendahuluan		
	a. Membariskan siswa dan mimpin doa	4	Selalu
	b. memeriksa kesiapan siswa	4	Selalu
	c. melakukan appersepsi	4	Selalu
	d. menyampaikan tujuan	3	Sering
II	Kegiatan Pemanasan		
	a. pemanasan penguluran	4	Selalu
	b. berupa permainan	4	Selalu
III	Kegiatan inti Pembelajaran		
	a.menyampaikan tujuan	3	Sering
	b.penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	4	Selalu
	c. mengorksi gerakan	4	Selalu
	d. memberikan kesempatan	4	Selalu
	e. membeirikan gerkan yang aman dan menyenangkan	4	Selalu
	f. menggunakan metode dari yang mudah ke yang sulit	4	Selalu
	g. metode dari sederhana ke kompleks	4	.Selalu
IV	Kegiatan Penutup		
	a. Kegiatan pendinginan	4	Selalu
	b. menyampaikan inti PBM	4	Selalu
	c. memerintah untuk cuci tangan	3	Sering
	d. perintah untuk ganti dan merapikan pakaian	3	Sering
	e. perintah menyiapkan pelaj	3	Sering
	f. menutup pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	4	Selalu
	Jumlah	71	

Skor	Kategori	Pertemuan 3	Keterangan
		Frekuensi	
		Kolabulator 1	
4	Selalu melakukan	56	71-80 sangat baik
3	Sering melakukan	15	51 -70 baik
2	Jarang melakukan	0	31-50 cukup baik
1	Tidak melakukan	0	20-30 kurang baik
	Jumlah	71	

Kolaborator 1

Toni Sudarsono, S.Pd.Kor
NIP.

Tabel 1.3.b Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Materi Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 3	
		Skor	Kategori
		Kolabulatorr 2	
I	Pendahuluan		
	a. Membariskan siswa dan memimpin doa	4	Selalu
	b. memeriksa kesiapan siswa	4	Selalu
	c. melakukan appersepsi	4	Selalu
	d. menyampaikan tujuan	3	Sering
II	Kegiatan Pemanasan		
	a. pemanasan penguluran	4	Selalu
	b. berupa permainan	4	Selalu
III	Kegiatan inti Pembelajaran		
	a.menyampaikan tujuan	3	Sering
	b.penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	4	Selalu
	c. mengorksi gerakan	4	Selalu
	d. memberikan kesempatan	4	Selalu
	e. membeirikan gerkan yang aman dan menyenangkan	4	Selalu
	f. menggunakan metode dari yang mudah ke yang sulit	4	Selalu
	g. metode dari sederhana ke komplek	4	Selalu
IV	Kegiatan Penutup		
	a. Kegiatan pendinginan	4	Selalu
	b. menyampaikan inti PBM	4	Selalu
	c. memerintah untuk cuci tangan	3	Sering
	d. perintah untuk ganti dan merapikan pakaian	3	Sering
	e. perintah menyiapkan pelaj	3	Sering
	f. menutup pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	4	Selalu
	Jumlah	71	
jumlah keseluruhan 19 aspek Pelaksanaan Pembelajaran Guru yang diamati masuk kategori Berlangsung dengan Sangat Baik			
Skor	Kategori	Pertemuan 3	Keterangan
		Frekuen	
		Kolabulator 2	
4	Selalu melakukan	56	71-80 sangat baik
3	Sering melakukan	15	51 -70 baik
2	Jarang melakukan	0	31-50 cukup baik
1	Tidak melakukan	0	20-30 kurang baik
	Jumlah	71	

Kolaborator 2

Kristina Asri Wulandari, S.Pd
NIP.

Tabel 1.4.a Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Materi Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 4	
		Skor Kolabulator 1	Kategori
I	Pendahuluan		
	a. Membariskan siswa dan mimpin doa	4	Selalu
	b. memeriksa kesiapan siswa	4	Selalu
	c. melakukan appersepsi	4	Selalu
	d. menyampaikan tujuan	3	Sering
II	Kegiatan Pemanasan		
	a. pemanasan penguluran	4	Selalu
	b. berupa permainan	4	Selalu
III	Kegiatan inti Pembelajaran		
	a.menyampaikan tujuan	4	Selalu
	b.penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	4	Selalu
	c. mengorksi gerakan	4	Selalu
	d. memberikan kesempatan	4	Selalu
	e. membeirikan gerkan yang aman dan menyenangkan	3	Sering
	f. menggunakan metode dari yang mudah ke yang sulit	4	Selalu
	g. metode dari sederhana ke kompleks	4	Selalu
IV	Kegiatan Penutup		
	a. Kegiatan pendinginan	4	Selalu
	b. menyampaikan inti PBM	4	Selalu
	c. memerintah untuk cuci tangan	3	Sering
	d. perintah untuk ganti dan merapikan pakaian	3	Sering
	e. perintah menyiapkan pelaj	4	Selalu
	f. menutup pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	4	Selalu
	Jumlah	72	
jumlah keseluruhan 19 aspek Pelaksanaan Pembelajaran Guru yang diamati masuk kategori Berlangsung dengan Sangat Baik			
Skor	Kategori	Pertemuan 4	Keterangan
		Frekuen Kolabulator 1	
4	Selalu melakukan	60	71-80 sangat baik
3	Sering melakukan	12	51 -70 baik
2	Jarang melakukan	0	31-50 cukup baik
1	Tidak melakukan	0	20-30 kurang baik
	Jumlah	72	

Kolaborator 1

Toni Sudarsono, S.Pd.Kor
NIP.

Tabel 1.4.b Deskripsi Observasi Keterlaksanaan Materi Passing Bawah Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 4	
		Skor	Kategori
		Kolabulator 2	
I	Pendahuluan		
	a. Membariskan siswa dan memimpin doa	4	Selalu
	b. memeriksa kesiapan siswa	4	Selalu
	c. melakukan appersepsi	4	Selalu
	d. menyampaikan tujuan	3	Sering
II	Kegiatan Pemanasan		
	a. pemanasan penguluran	4	Selalu
	b. berupa permainan	4	Selalu
III	Kegiatan inti Pembelajaran		
	a.menyampaikan tujuan	4	Selalu
	b.penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	4	Selalu
	c. mengorksi gerakan	4	Selalu
	d. memberikan kesempatan	4	Selalu
	e. membeirikan gerkan yang aman dan menyenangkan	4	Selalu
	f. menggunakan metode dari yang mudah ke yang sulit	4	Selalu
	g. metode dari sederhana ke kompleks	4	Selalu
IV	Kegiatan Penutup		
	a. Kegiatan pendinginan	4	Selalu
	b. menyampaikan inti PBM	4	Selalu
	c. memerintah untuk cuci tangan	4	Selalu
	d. perintah untuk ganti dan merapikan pakaian	3	Sering
	e. perintah menyiapkan pelaj	4	Selaalu
	f. menutup pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	4	Selalu
	Jumlah	74	
jumlah keseluruhan 19 aspek Pelaksanaan Pembelajaran Guru yang diamati masuk kategori Berlangsung dengan Sangat Baik			
Skor	Kategori	Pertemuan 4	Keterangan
		Frekuen	
		Kolabulator 2	
4	Selalu melakukan	68	71-80 sangat baik
3	Sering melakukan	6	51 -70 baik
2	Jarang melakukan	0	31-50 cukup baik
1	Tidak melakukan	0	20-30 kurang baik
	Jumlah	74	

Kolaborator 2

Kristina Asri Wulandari, S.Pd
NIP.

Tabel 2. Deskripsi Peningkatan Hasil Tes Ujuk Kerja Siswa Melakukan Passing Bawah Bolavoli

NO	NAMA	Nilai Awal	KKM	Siklus I		Siklus II		KET
				Hasil Tes	Kategori	Hasil Tes	Kategori	
1	DC	50	65	55	Tidak tuntas	65	Tuntas	
2	AH	40	65	50	Tidak tuntas	68	Tuntas	
3	AE	40	65	65	Tuntas	65	Tuntas	
4	AA	70	65	78	Tuntas	80	Tuntas	
5	AS	40	65	66	Tuntas	66	Tuntas	
6	AU	50	65	68	Tuntas	68	Tuntas	
7	BA	35	65	50	Tidak tuntas	65	Tuntas	
8	DA	30	65	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	
9	FA	56	65	68	Tuntas	68	Tuntas	
10	FR	55	65	55	Tuntas	66	Tuntas	
11	GA	35	65	40	Tidak tuntas	65	Tuntas	
12	IY	50	65	55	Tidak tuntas	65	Tuntas	
13	KU	40	65	55	Tidak tuntas	65	Tuntas	
14	RM	55	65	60	Tidak tuntas	65	Tuntas	
15	MB	55	65	65	Tuntas	66	Tuntas	
16	MF	55	65	65	Tuntas	68	tuntas	
17	NH	68	65	68	Tuntas	68	Tuntas	
18	ND	50	65	55	Tidak tuntas	66	Tuntas	
19	PD	55	65	66	Tuntas	68	Tuntas	
20	RN	40	65	55	Tidak tuntas	65	Tuntas	
21	SA	50	65	66	Tuntas	66	Tuntas	
22	SAb	55	65	68	Tuntas	68	Tuntas	
23	SF	68	65	68	Tuntas	68	Tuntas	
24	YS	30	65	50	Tidak tuntas	65	Tuntas	
25	YD	68	65	78	Tuntas	80	tuntas	
26	AR	70	65	80	Tuntas	82	Tuntas	
27	MA	30	65	45	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	
28	RH	75	65	85	Tuntas	85	Tuntas	
29	FSi	50	65	55	Tidak tuntas	65	Tuntas	
30	SFi	45	65	60	Tidak tuntas	66	Tuntas	
	Jumlah	1460		1834		2037		
	Rata-rata	48,67		61,13		67,9		
SKOR MINIMUM = 0 SKOR MAKSIMUM = 100								
28 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori tuntas 93,3% dan 2 siswa tidak tuntas 6,7%, praktek passing bawah permainan bolavoli								
		Siklus I		Siklus II				
Inter Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase			
85 ≥	Sangat Baik	1 siswa	3,3 %	1 siswa	3,3 %			
75 – 84	Baik	3 siswa	10 %	3 siswa	10 %			
65 – 74	Sedang	13 siswa	43,3 %	24 siswa	80 %			
55-64	Kurang	13 siswa	43,3 %	2 siswa	6,7 %			
≤ 54	Kurang Sekali	0 siswa	0 %	0 siswa	0 %			
Jumlah		30 siswa	100 %	30 siswa	100 %			

Tabel 2 a. Deskripsi Peningkatan Hasil Tes Ujuk Kerja Siswa Melakukan Passing Bawah Bolavoli

NO	NAMA	KKM	Siklus I		KET
			Hasil Tes	Kategori	
1	DC	65	55	Tidak tuntas	
2	AH	65	50	Tidak tuntas	
3	AE	65	65	Tuntas	
4	AA	65	78	Tuntas	
5	AS	65	66	Tuntas	
6	AU	65	68	Tuntas	
7	BA	65	50	Tidak tuntas	
8	DA	65	40	Tidak tuntas	
9	FA	65	68	Tuntas	
10	FR	65	55	Tuntas	
11	GA	65	40	Tidak tuntas	
12	IY	65	55	Tidak tuntas	
13	KU	65	55	Tidak tuntas	
14	RM	65	60	Tidak tuntas	
15	MB	65	65	Tuntas	
16	MF	65	65	Tuntas	
17	NH	65	68	Tuntas	
18	ND	65	55	Tidak tuntas	
19	PD	65	66	Tuntas	
20	RN	65	55	Tidak tuntas	
21	SA	65	66	Tuntas	
22	SAb	65	68	Tuntas	
23	SF	65	68	Tuntas	
24	YS	65	50	Tidak tuntas	
25	YD	65	78	Tuntas	
26	AR	65	80	Tuntas	
27	MA	65	45	Tidak tuntas	
28	RH	65	85	Tuntas	
29	FSi	65	55	Tidak tuntas	
30	SFi	65	60	Tidak tuntas	
	Jumlah		1834		
	Rata-rata		61,13		
SKOR MINIMUM = 0					
SKOR MAKSIMUM = 100					
16 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori tuntas 53,3% dan 14 siswa tidak tuntas 46,7%, praktek passing bawah permainan bolavoli					
			Siklus I		
Inter Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
85 ≥	Sangat Baik	1 siswa		3,3 %	
75 – 84	Baik	3 siswa		10 %	
65 – 74	Sedang	13 siswa		43,3 %	
55-64	Kurang	13 siswa		43,3 %	
≤ 54	Kurang Sekali	0 siswa		0 %	
Jumlah =		30 siswa		100 %	

Tabel 2. b Deskripsi Peningkatan Hasil Tes Ujuk Kerja Siswa Melakukan Passing Bawah Bolavoli

NO	NAMA	KKM	Siklus II		KET
			Hasil Tes	Kategori	
1	DC	65	65	Tuntas	
2	AH	65	68	Tuntas	
3	AE	65	65	Tuntas	
4	AA	65	80	Tuntas	
5	AS	65	66	Tuntas	
6	AU	65	68	Tuntas	
7	BA	65	65	Tuntas	
8	DA	65	60	Tidak tuntas	
9	FA	65	68	Tuntas	
10	FR	65	66	Tuntas	
11	GA	65	65	Tuntas	
12	IY	65	65	Tuntas	
13	KU	65	65	Tuntas	
14	RM	65	65	Tuntas	
15	MB	65	66	Tuntas	
16	MF	65	68	tuntas	
17	NH	65	68	Tuntas	
18	ND	65	66	Tuntas	
19	PD	65	68	Tuntas	
20	RN	65	65	Tuntas	
21	SA	65	66	Tuntas	
22	SAb	65	68	Tuntas	
23	SF	65	68	Tuntas	
24	YS	65	65	Tuntas	
25	YD	65	80	tuntas	
26	AR	65	82	Tuntas	
27	MA	65	60	Tidak tuntas	
28	RH	65	85	Tuntas	
29	FSi	65	65	Tuntas	
30	SFi	65	66	Tuntas	
	Jumlah		2037		
	Rata-rata		67,9		
SKOR MINIMUM = 0					
SKOR MAKSIMUM = 100					
28 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori tuntas 93% dan 2 siswa tidak tuntas 6,7%, praktek passing bawah permainan bolavoli					
			Siklus II		
Inter Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase		
85 ≥	Sangat Baik	1 siswa	3,3 %		
75 – 84	Baik	3 siswa	10 %		
65 – 74	Sedang	24 siswa	80 %		
55-64	Kurang	2 siswa	6,7 %		
≤ 54	Kurang Sekali	0 siswa	0 %		
Jumlah		30 siswa	100 %		

Tabel 3. Deskripsi Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Bolavoli Passing Bawah Dengan Pendekatan Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Siswa.

No	Faktor Yang Dinilai	Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3					Pertemuan 4				
		Frekuensi				skor	Frekuensi				skor	Frekuensi				skor	Frekuensi				skor
		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1	
1	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru menyenangkan	12	16	1	1	99	15	13	2	-	101	20	9	1		109	22	7	1	-	111
2	Saya merasa tertarik untuk bisa passing bawah	11	15	3	1	96	12	14	2	1	95	16	11	3	-	103	18	10	2		106
3	Saya kecewa seandainya pelajaran ini kosong	14	10	4	2	96	16	10	4	-	102	18	10	2		106	20	9	1		109
4	Saya selalu memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru	12	14	1	3	95	14	14	1	1	101	16	12	1	1	103	16	13	1		105
5	Saya suka dengan olahraga bolavoli walaupun teman-teman tidak	10	12	5	2	88	12	12	4	2	94	14	10	4	2	96	14	12	2	2	98
6	Saya suka pembelajaran passing bawah jika pembelajarannya terdapat permainan	12	10	5	3	91	14	12	3	1	99	14	13	3		101	14	13	3		101
7	Saya selalu mengikuti aktifitas pembelajaran passing bawah disekolah	13	11	4	2	95	16	10	4	-	102	18	10	2		106	20	9	1		109
8	Saya selalu mengikuti aktifitas pembelajaran dengan sungguh-sungguh	12	14	1	3	95	14	14	1	1	101	16	12	1	1	103	16	13	1		105
9	Saya selalu mengawali aktifitas dengan pemanasan dahulu	12	12	4	2	94	12	12	4	2	94	14	10	4	2	96	14	12	2	2	98
10	Saya selalu aktif dalam pembelajaran passing bawah	14	10	4	2	96	16	10	4	-	102	18	10	2		106	20	7	3		107
11	Saya dapat memahami penjelasan dari guru	12	12	3	3	93	14	12	3	1	99	14	13	3		101	16	13	1		105
12	Saya menekan hal-hal yang baru yang menyenangkan selama pelajaran	13	11	4	2	95	16	10	4	-	102	18	10	2		106	20	9	1		109
13	Saya lebih menyenangi belajar bolavoli daripada pendidikan jasmani lainnya.	10	15	3	2	93	12	12	4	2	96	14	10	4	2	96	14	12	2	2	98
14	Saya dapat melakukan permainan yang diberikan guru	14	10	3	3	95	14	12	3	1	99	14	13	3		101	14	13	3		101
15	Saya merasa hasil belajar passing bawah belum maksimal.	12	13	3	2	95	16	10	4	-	102	18	10	2		106	20	9	1		109
jumlah		183	185	48	33		213	177	47	12		242	163	37	8		258	161	25	6	
		732	555	96	33	1416	852	531	94	12	1489	968	489	74	8	1539	1032	483	50	6	1571

88 % dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori senang dan sangat senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

		Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3			Pertemuan 4		
Skor	Kategori	Frekuensi	skor	Persentase	Frekuensi	skor	Persentase	Frekuensi	skor	Persentase	Frekuensi	skor	Persentase
4	Sangat Senang	183	732	40,67 %	213	852	47,33 %	242	968	53,78 %	258	1032	57,33 %
3	Senang	185	555	41,11 %	177	531	39,33%	163	489	36,22 %	161	483	35,78 %
2	Kurang Senang	48	96	10,67 %	47	94	10,44%	37	74	8,22 %	25	50	5,56 %
1	Tidak Senang	33	33	7,33 %	12	12	2,67 %	8	8	1,78 %	6	6	1,33 %
Jumlah =			1416	100 %		1489	100 %		1599	100 %		1571	100 %

Tabel 3. 1 Deskripsi Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Bolavoli Passing Bawah Melalui Modifikasi Alat Bantu Permainan Untuk Siswa

NO	Faktor Yang Dinilai	Pertemuan I				Skor
		Frekuensi				
		4	3	2	1	
1	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru menyenangkan	12	16	1	1	99
2	Saya merasa tertarik untuk bisa passing bawah	11	15	3	1	96
3	Saya kecewa seandainya pelajaran ini kosong	14	10	4	2	96
4	Saya selalu memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru	12	14	1	3	95
5	Say suka dengan olahraga bolavoli walaupun teman-teman tidak	10	12	5	2	88
6	Saya suka pembelajaran passing bawah jika pembelajaranya terdapat permainan	12	10	5	3	91
7	Saya selalu mengikuti aktifitas pembeljaran passing bawah disekolah	13	11	4	2	95
8	Saya selalu mengikuti aktifitas pembelajaran dengan sunggu-sungguh	12	14	1	3	95
9	Saya selalu mengawali aktifitas dengan pemanasan dahulu	12	12	4	2	94
10	Saya selalu aktif dalam pembeljaran passing bawah	14	10	4	2	96
11	Saya dapat memahami penjelasan dari guru	12	12	3	3	93
12	Saya menekan hal-hal yang baru yang menyenangkan selama pelajaran	13	11	4	2	95
13	Saya lebih menyenangi belajar bolavoli daripada pendidikan jasmani lainnya.	10	15	3	2	93
14	Saya dapat melakukan permainan yang diberikan guru	14	10	3	3	95
15	Saya merasa hasil belajar passing bawah belum maksimal.	12	13	3	2	95
	jumlah	183	185	48	33	
		732	555	96	33	1416

81 % dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori sangat senang dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan I				
Skor	Kategori	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
4	Sangat Senang	183	732	40,67 %
3	Senang	185	555	41,11 %
2	Kurang Senang	48	96	10,67 %
1	Tidak Senang	33	33	7,33 %
Jumlah			1416	100 %

Tabel 3.2 Deskripsi Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Bolavoli Passing Bawah Melalui Modifikasi Alat Bantu Permainan

NO	Faktor Yang Dinilai	Pertemuan II				Skor
		Frekuensi				
		4	3	2	1	
1	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru menyenangkan	15	13	2	-	101
2	Saya merasa tertarik untuk bisa passing bawah	12	14	2	1	95
3	Saya kecewa seandainya pelajaran ini kosong	16	10	4	-	102
4	Saya selalu memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru	14	14	1	1	101
5	Say suka dengan olahraga bolavoli walaupun teman-teman tidak	12	12	4	2	94
6	Saya suka pembelajaran passing bawah jika pembelajaranya terdapat permainan	14	12	3	1	99
7	Saya selalu mengikuti aktifitas pembeljaran passing bawah disekolah	16	10	4	-	102
8	Saya selalu mengikuti aktifitas pembelajaran dengan sungguh-sungguh	14	14	1	1	101
9	Saya selalu mengawali aktifitas dengan pemanasan dahulu	12	12	4	2	94
10	Saya selalu aktif dalam pembeljaran passing bawah	16	10	4	-	102
11	Saya dapat memahami penjelasan dari guru	14	12	3	1	99
12	Saya menekan hal-hal yang baru yang menyenangkan selama pelajaran	16	10	4	-	102
13	Saya lebih menyenangi belajar bolavoli daripada pendidikan jasmani lainnya.	12	12	4	2	96
14	Saya dapat melakukan permainan yang diberikan guru	14	12	3	1	99
15	Saya merasa hasil belajar passing bawah belum maksimal.	16	10	4	-	102
	jumlah	213	177	47	12	
		852	531	94	12	1489

86 % dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori sangat senang dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan I				
Skor	Kategori	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
4	Sangat Senang	213	852	47,33 %
3	Senang	177	831	39,33%
2	Kurang Senang	47	94	10,44%
1	Tidak Senang	12	12	2,67 %
Jumlah			1489	100%

Tabel 3.3 Deskripsi Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Bolavoli Passing Bawah Melalui Modifikasi Alat Bantu Permainan

NO	Faktor Yang Dinilai	Pertemuan 3				Skor
		Frekuensi				
		4	3	2	1	
1	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru menyenangkan	20	9	1		109
2	Saya merasa tertarik untuk bisa passing bawah	16	11	3	-	103
3	Saya kecewa seandainya pelajaran ini kosong	18	10	2		106
4	Saya selalu memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru	16	12	1	1	103
5	Say suka dengan olahraga bolavoli walaupun teman-teman tidak	14	10	4	2	96
6	Saya suka pembelajaran passing bawah jika pembelajaranya terdapat permainan	14	13	3		101
7	Saya selalu mengikuti aktifitas pembeljaran passing bawah disekolah	18	10	2		106
8	Saya selalu mengikuti aktifitas pembelajaran dengan sunggu-sungguh	16	12	1	1	103
9	Saya selalu mengawali aktifitas dengan pemanasan dahulu	14	10	4	2	96
10	Saya selalu aktif dalam pembeljaran passing bawah	18	10	2		106
11	Saya dapat memahami penjelasan dari guru	14	13	3		101
12	Saya menekan hal-hal yang baru yang menyenangkan selama pelajaran	18	10	2		106
13	Saya lebih menyenangi belajar bolavoli daripada pendidikan jasmani lainnya.	14	10	4	2	96
14	Saya dapat melakukan permainan yang diberikan guru	14	13	3		101
15	Saya merasa hasil belajar passing bawah belum maksimal.	18	10	2		106
	jumlah	242	163	37	8	
		968	489	74	8	1599

90 % dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori sangat senang dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan 3				
Skor	Kategori	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
4	Sangat Senang	242	968	53,78 %
3	Senang	163	489	36,22 %
2	Kurang Senang	37	74	8,22 %
1	Tidak Senang	8	8	1,78 %
Jumlah			1599	100 %

Tabel 3.4 Deskripsi Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Bolavoli Passing Bawah Melalui Modifikasi Alat Bantu Permainan

NO	Faktor Yang Dinilai	Pertemuan 4				Skor
		Frekuensi				
		4	3	2	1	
1	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru menyenangkan	22	7	1	-	111
2	Saya merasa tertarik untuk bisa passing bawah	18	10	2		106
3	Saya kecewa seandainya pelajaran ini kosong	20	9	1		109
4	Saya selalu memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru	16	13	1		105
5	Say suka dengan olahraga bolavoli walaupun teman-teman tidak	14	12	2	2	98
6	Saya suka pembelajaran passing bawah jika pembelajarannya terdapat permainan	14	13	3		101
7	Saya selalu mengikuti aktifitas pembeljaran passing bawah disekolah	20	9	1		109
8	Saya selalu mengikuti aktifitas pembelajaran dengan sungguh-sungguh	16	13	1		105
9	Saya selalu mengawali aktifitas dengan pemanasan dahulu	14	12	2	2	98
10	Saya selalu aktif dalam pembeljaran passing bawah	20	7	3		107
11	Saya dapat memahami penjelasan dari guru	16	13	1		105
12	Saya menekan hal-hal yang baru yang menyenangkan selama pelajaran	20	9	1		109
13	Saya lebih menyenangi belajar bolavoli daripada pendidikan jasmani lainnya.	14	12	2	2	98
14	Saya dapat melakukan permainan yang diberikan guru	14	13	3		101
15	Saya merasa hasil belajar passing bawah belum maksimal.	20	9	1		109
	jumlah	258	161	25	6	
		1032	483	50	6	1871

93 % dari jumlah keseluruhan 30 siswa masuk kategori sangat senang dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan 4				
Skor	Kategori	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
4	Sangat Senang	258	1032	57,33 %
3	Senang	161	483	35,78 %
2	Kurang Senang	25	50	5,56 %
1	Tidak Senang	6	6	1,33 %
Jumlah =			1871	100 %

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD MUH Karangploso
Kelas/Semester	: 5/2
Tema/	: 4. Sehat itu penting
Sub tema	: 4.1. Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 pertemuan)
Pelaksanaan	: 6 Mei sd 13 Mei 2017

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.
- 4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.1.1 Menyebutkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar. (bola voli mini)
- 3.1.2 Menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam passing bawah permainan voli mini.
- 4.1.1 Melakukan gerakan dalam permainan bola besar (Voli Mini: passing,bawah).
- 4.1.2 Menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman (voli mini).

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi tentang cara melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini, siswa dapat menyebutkan cara-cara melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini dengan percaya diri.
2. Dengan latihan passing bawah, siswa dapat melakukan passing bawah dengan disiplin dan benar.
3. Dengan melakukan latihan gerakan passing bawah, siswa dapat menguasai teknik-teknik passing bawah dengan percaya diri.
4. Dengan melakukan kegiatan permainan bola voli mini, siswa dapat menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman dengan kerja sama.

C. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

Pertemuan 1

Voli mini modifikasi alat

Pertemuan 2

Voli mini modifikasi peraturan

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran





1. Buku Tematik Kelas V
2. Peluit
3. Bola voli resmi dan bola voli karet
4. Gambar Teknik dasar passing bawah



E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KBM	ALOKASI WAKTU	METODE PEMBELAJARAN
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Membariskan dan memimpin berdoa✓ Memeriksa kesiapan siswa✓ Melakukan kegiatan apresepsi✓ mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yakni keterampilan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam permainan bola besar (bola voli mini).✓ Rangsanglah rasa keingintahuan siswa dengan	15 menit	Diskusi, Tanya-jawab


	<p>mengajukan pertanyaan: Tahukah kamu cara lain untuk merawat tubuh manusia? Ciptakan suasana belajar yang interaktif dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa memberikan tanggapannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengapresiasi semua tanggapan siswa, termasuk jika ada tanggapan yang aneh. ✓ Guru memotivasi siswa dengan memberikan penguatan pemahaman bahwa “ DI DALAM TUBUH YANG SEHAT TERDAPAT JIWA YANG KUAT”. ✓ memberi kesempatan dan keleluasaan bagi siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan terhadap semboyan di atas. ✓ Memberikan pemanasan penguluran ✓ Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan tradisional : - berburu binatang <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="margin-right: 10px;">✓</div>  </div> <div style="display: flex; align-items: center; margin-top: 10px;"> <div style="margin-right: 10px;">✓</div>  </div>		
--	--	--	--

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>✓ Siswa berdiri berkeliling membentuk setengah lingkaran mendengarkan penjelasan tentang cara melakukan passing, smash, dan siswa diberi kesempatan untuk mencoba</p> <p><u>Passing bawah</u></p>  <p><u>Passing bawah sendiri</u></p>  <p><u>Passing bawah berpasangan</u></p>   <p><u>Melakukan passing bawah</u></p>	<p>45 menit</p>	<p>Diskusi, Tanya-jawab dan praktek</p>
----------------------	---	-----------------	---

	 <p>✓ Siswa berlatih cara melakukan passing baawah dan melakukan latihan secara bergantian, dan berikan umpan balik.</p>		
Penutup	<p>✓ Siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan dengan dipandu guru</p>  <p>✓</p>	10 menit	Diskusi, Tanya-jawab

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KBM	ALOKASI WAKTU	METODE PEMBELAJARAN
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membariskan dan memimpin berdoa ✓ Memeriksa kesiapan siswa ✓ Melakukan kegiatan Apresepsi ✓ Pada awal pembelajaran, guru memunculkan ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang salah satu cara merawat rangka tubuh manusia, yakni dengan berolah raga. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan pandu: Penyakit apa saja yang bisa terjadi pada rangka tubuh apabila kita tidak merawatnya? 	15 menit	Diskusi, Tanya-jawab dan praktek

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah semua siswa memberikan jawaban, guru menegaskan kembali jawaban-jawaban siswa. ✓ Menggunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya. ✓ Pemanasan dengan permainan tradisional kucing-kucingan dengan bola voli. 		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ guru mempraktikkan beberapa gerakan dasar dalam permainan bola voli mini, seperti melempar bola voli dan passing bawah.  <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menunjuk dua orang untuk mempraktikkan semua gerakan. Setelah itu semua anak diajak mempraktikkan gerakan. 	45 menit	Diskusi, Tanya-jawab dan praktek
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan dengan dipandu guru 	15 menit	Diskusi, Tanya-jawab

F. Penilaian

Rubrik Teknik-teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan melempar bola voli	Mampu melempar dengan tangan dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap lemparan dengan tepat ke sasaran.	Mampu melempar dengan teknik dan kontrol yang baik pada hampir setiap lemparan dengan tepat ke sasaran.	Mampu melempar dengan teknik dan kontrol yang cukup baik pada beberapa lemparan dengan tepat ke sasaran.	Melempar dengan teknik dan kontrol yang kurang baik pada beberapa lemparan ke sasaran.
Keterampilan passing bawah	Mampu melakukan passing bawah dengan teknik dan control yang baik dalam setiap percobaan dengan arah yang tepat. Dengan jumlah 38 >	Mampu melakukan passing bawah dengan teknik dan control yang baik dalam hampir setiap percobaan dengan arah yang tepat. Jumlah 21-37	Mampu melakukan passing bawah dengan teknik dan control yang cukup baik dalam beberapa percobaan dengan arah yang tepat. Jumlah 13-20	Melakukan passing bawah dengan teknik dan control yang kurang baik dengan arah yang tepat. Jumlah >12
Keterampilan menerima bola dari lemparan teman	Mampu menerima lemparan dengan teknik dan kontrol yang baik dalam setiap percobaan.	Mampu menerima lemparan dengan teknik dan kontrol yang baik dalam hampir setiap percobaan.	Mampu menerima lemparan dengan teknik dan kontrol yang baik dalam beberapa percobaan.	Mampu menerima lemparan dengan teknik ,kontrol yang kurang baik dalam setiap percobaan.
Sikap / Sportifitas	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif selama permainan berlangsung.	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif hampir selama permainan berlangsung.	Bermain cukup tertib sesuai aturan dan sportif dalam beberapa menit permainan berlangsung.	Bermain kurang tertib dan tidak sesuai aturan hampir sepanjang permainan berlangsung.

Nilai Sikap

NO	NAMA	PERCAYA DIRI				KERJA SAMA				DISIPLIN			
		SM (4)	MB (3)	MT (2)	BT (1)	SM (4)	MB (3)	MT (2)	BT (1)	SM (4)	MB (3)	MT (2)	BT (1)
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
dst													

Keterangan:

SM: sudah membudaya skor 4;

MB: mulai berkembang skor 3;

MT: mulai terlihat skor 2; dan

BT: belum terlihat skor 1.

Mengetahui,
Kepala SDM Karangploso

Karangploso, 13 Mei 2017
Guru Peneliti

Amanu Budi Santosa, S.Pd.
NIP 19620315 198201 1002

Suparto
NIP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD MUH Karangploso
Kelas/Semester	: 5/2
Tema/	: 4. Sehat itu penting
Sub tema	: 4.1. Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 pertemuan)
Pelaksanaan	: 3 Juni sd 10 Juni 2017

G. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.
- 4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.1.1 Menyebutkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar. (bola voli mini)
- 3.1.2 Menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam passing bawah permainan voli mini.
- 4.1.1 Melakukan gerakan dalam permainan bola besar (Voli Mini: passing,bawah).
- 4.1.2 Menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman (voli mini).

Tujuan Pembelajaran

5. Dengan berdiskusi tentang cara melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini, siswa dapat menyebutkan cara-cara melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini dengan percaya diri.
6. Dengan latihan passing bawah, siswa dapat melakukan passing bawah dengan disiplin dan benar.
7. Dengan melakukan latihan gerakan passing bawah, siswa dapat menguasai teknik-teknik passing bawah dengan percaya diri.
8. Dengan melakukan kegiatan permainan bola voli mini, siswa dapat menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman dengan kerja sama.

I. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

Pertemuan 1

Voli mini modifikasi alat

Pertemuan 2

Voli mini modifikasi peraturan

J. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran




5. Buku Tematik Kelas V
6. Peluit
7. Bola voli resmi dan bola voli karet
8. Gambar Teknik dasar passing bawah

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3

KEGIATAN	DESKRIPSI KBM	ALOKASI WAKTU	METODE PEMBELAJARAN
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Membariskan dan memimpin berdoa✓ Memeriksa kesiapan siswa✓ Melakukan kegiatan apresepasi✓ mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yakni keterampilan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam permainan bola besar (bola voli mini).✓ Rangsanglah rasa keingintahuan siswa dengan	15 menit	Diskusi, Tanya-jawab


	<p>mengajukan pertanyaan: Tahukah kamu cara lain untuk merawat tubuh manusia? Ciptakan suasana belajar yang interaktif dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa memberikan tanggapannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengapresiasi semua tanggapan siswa, termasuk jika ada tanggapan yang aneh. ✓ Guru memotivasi siswa dengan memberikan penguatan pemahaman bahwa “ DI DALAM TUBUH YANG SEHAT TERDAPAT JIWA YANG KUAT”. ✓ memberi kesempatan dan keleluasaan bagi siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan terhadap semboyan di atas. ✓ Memberikan pemanasan penguluran ✓ Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan tradisional : - berburu binatang <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="margin-right: 10px;">✓</div>  </div> <div style="display: flex; align-items: center; margin-top: 10px;"> <div style="margin-right: 10px;">✓</div>  </div>		
--	--	--	--

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>✓ Siswa berdiri berkeliling membentuk setengah lingkaran mendengarkan penjelasan tentang cara melakukan passing, smash, dan siswa diberi kesempatan untuk mencoba</p> <p><u>Passing bawah</u></p>  <p><u>Pengenalan terhadap bola voli</u></p>  <p><u>Passing bawah dan cara melempar bola</u></p>  <p><u>Melakukan passing bawah</u></p>	<p>45 menit</p>	<p>Diskusi, Tanya-jawab dan praktek</p>
----------------------	--	-----------------	---

	 <p>✓ Siswa berlatih cara melakukan passing baawah dan melakukan latihan secara bergantian, dan berikan umpan balik.</p>		
Penutup	<p>✓ Siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan dengan dipandu guru</p> 	10 menit	Diskusi, Tanya-jawab

Pertemuan 4

KEGIATAN	DESKRIPSI KBM	ALOKASI WAKTU	METODE PEMBELAJARAN
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membariskan dan memimpin berdoa ✓ Memeriksa kesiapan siswa ✓ Melakukan kegiatan Apresepsi ✓ Pada awal pembelajaran, guru memunculkan ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang salah satu cara merawat rangka tubuh manusia, yakni dengan berolah raga. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan pandu: Penyakit apa saja yang bisa terjadi pada rangka tubuh apabila kita tidak merawatnya? 	15 menit	Diskusi, Tanya-jawab dan praktek

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah semua siswa memberikan jawaban, guru menegaskan kembali jawaban-jawaban siswa. ✓ Menggunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya. ✓ Pemanasan dengan permainan tradisional kucing-kucingan dengan bola voli. 		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ guru mempraktikkan beberapa gerakan dasar dalam permainan bola voli mini, seperti melempar bola voli dan passing bawah.  <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menunjuk dua orang untuk mempraktikkan semua gerakan. Setelah itu semua anak diajak mempraktikkan gerakan. 	45 menit	Diskusi, Tanya-jawab dan praktek
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan dengan dipandu guru 	15 menit	Diskusi, Tanya-jawab

			
--	---	--	--

L. Penilaian

Rubrik Teknik-teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan melempar bola voli	Mampu melempar dengan tangan dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap lemparan dengan tepat ke sasaran.	Mampu melempar dengan teknik dan kontrol yang baik pada hampir setiap lemparan dengan tepat ke sasaran.	Mampu melempar dengan teknik dan kontrol yang cukup baik pada beberapa lemparan dengan tepat ke sasaran.	Melempar dengan teknik dan kontrol yang kurang baik pada beberapa lemparan ke sasaran.
Keterampilan passing bawah	Mampu melakukan passing bawah dengan teknik dan control yang baik dalam setiap percobaan dengan arah yang tepat. Dengan jumlah 38 >	Mampu melakukan passing bawah dengan teknik dan control yang baik dalam hampir setiap percobaan dengan arah yang tepat. Jumlah 21-37	Mampu melakukan passing bawah dengan teknik dan control yang cukup baik dalam beberapa percobaan dengan arah yang tepat. Jumlah 13-20	Melakukan passing bawah dengan teknik dan control yang kurang baik dengan arah yang tepat. Jumlah >12
Keterampilan menerima bola dari lemparan teman	Mampu menerima lemparan dengan teknik dan kontrol yang baik dalam setiap percobaan.	Mampu menerima lemparan dengan teknik dan kontrol yang baik dalam hampir setiap percobaan.	Mampu menerima lemparan dengan teknik dan kontrol yang baik dalam beberapa percobaan.	Mampu menerima lemparan dengan teknik ,kontrol yang kurang baik dalam setiap percobaan.

Sikap / Sportifitas	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif selama permainan berlangsung.	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif hampir selama permainan berlangsung.	Bermain cukup tertib sesuai aturan dan sportif dalam beberapa menit permainan berlangsung.	Bermain kurang tertib dan tidak sesuai aturan hampir sepanjang permainan berlangsung.
---------------------	--	---	--	---

Nilai Sikap

NO	NAMA	PERCAYA DIRI				KERJA SAMA				DISIPLIN			
		SM (4)	MB (3)	MT (2)	BT (1)	SM (4)	MB (3)	MT (2)	BT (1)	SM (4)	MB (3)	MT (2)	BT (1)
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
dst													

Keterangan:

SM: sudah membudaya skor 4;

MB: mulai berkembang skor 3;

MT: mulai terlihat skor 2; dan

BT: belum terlihat skor 1.

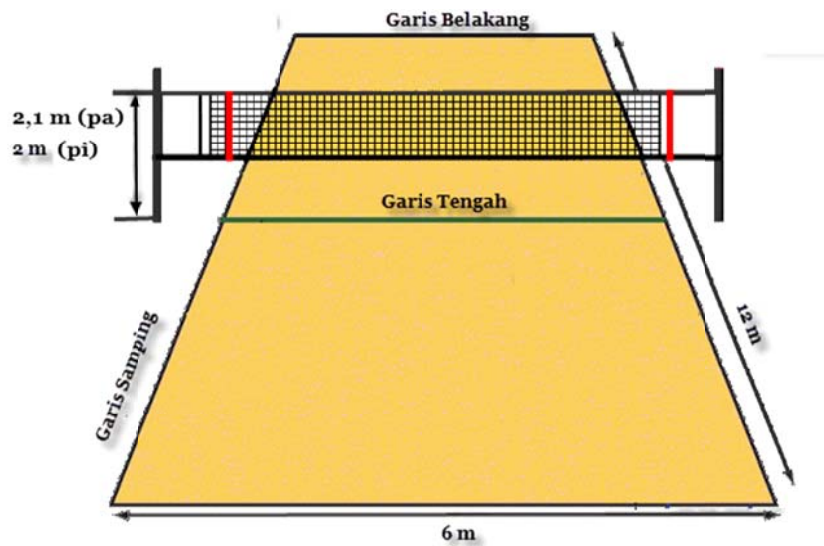
Mengetahui,
Kepala SDM Karangploso

Karangploso, 10 Juni 2017
Guru Peneliti

Amanu Budi Santosa, S.Pd.
NIP 19620315 198201 1002

Suparto
NIM 15604227024

Gambar1 : LapanganbolavoliMini



Keterangan :

- a. Panjang lapangan 12 meter
- b. Lebar lapangan 6 meter
- c. Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- d. Tinggi net untuk putri 2 meter
- e. Bola yang digunakan adalah nomor 4

Gambar 2 : Bolavoli dan dimodifikasi bola plastic dan bola karet



Bolavoli karet

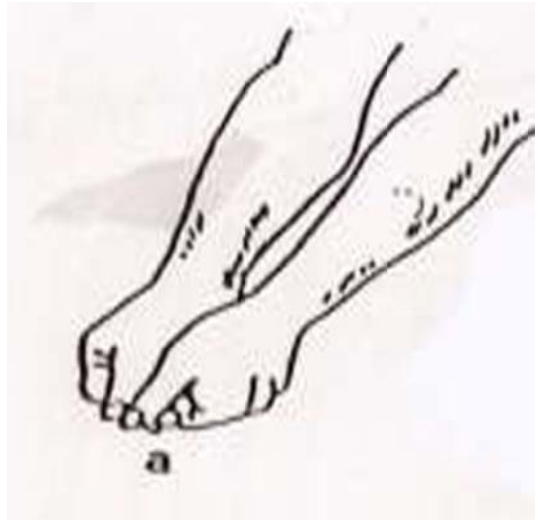


Bola plastik



Gambar : bolavoli Standar

Gambar 3 : posisi lengan pada saat melakukan passing bawah



Gambar 4 : siswa melakukan posisi lengan pada passing bolavoli



Gambar 5 : Pemanasan dengan permainan berburu binatang



Gambar 6 : Siswa melakukan pemanasan permainan kucing-kucingan



Gambarb 7 : Posisi badan melakukan passing bawah tanpa bola



Gambar 8 : Pratiikan menjelaskan cara melakukan passing bawah



Gambar 8 : siswa mempraktekkan tehnik pasing bawah dengan menggunakan bolavoli



Gambar 9 : Cara melakukan permainan dalam passing bawah



Gambar 10 : siswa melakukan permainan dengan modifikasi bola karet



Gambar 11 : Siswa melakukan unjuk kerja passing bawah



Gambar 12 : Siswa melakukan passing bawah dengan bola plastic



Gambar 13 : Siswa melakukan passing bawah dengan bolavoli yang sebenarnya

